

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU,
KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN KELAS
XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 GODEAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :
PUTRI RAHMAWATI
15803241023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN
Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU,
KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN KELAS
XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 GODEAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**



Untuk dipertahankan di depan Tim Pengudi Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing


Dra. Sukanti, M.Pd.
NIP. 1954010 197903 2 001

PENGESAHAN
Skripsi yang berjudul:

**"PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU,
KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN KELAS
XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 GODEAN
TAHUN AJARAN 2018/2019"**

Yang disusun oleh:

PUTRI RAHMAWATI
15803241023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal dan dinyatakan lulus.

Nama
Drs. Moh. Djazari,
M.Pd.

Sukanti, M.Pd

Dr. Denies Priantinah,
M.Si., Ak., CA.

DEWAN PENGUJI

Kedudukan

Ketua Penguji

Sekretaris Penguji

Penguji Utama

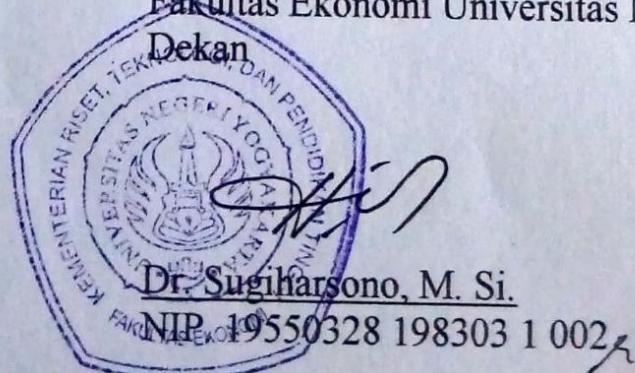
Tanda Tangan

Tanggal

18 Jan 2019

19 Jan 2019

17 Jan 2019



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Rahmawati
NIM : 15803241023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU, KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 31 Desember 2018



Putri Rahmawati

NIM. 15803241023

MOTTO

“Jadikan setiap tempat sebagai sekolah, jadikan setiap orang sebagai guru.”

(Ki Hajar Dewantara)

“Be Your Self!”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirahmanirrahim, dengan memanjatkan segala puji kepada Allah SwT. Saya persembahkan karya sederhana ini sebagai rasa terimakasih saya untuk Bapak (Mintarso) yang telah senantiasa memberikan nasehat dan motivasi kepada saya sehingga dapat sampai dititik ini. Terimakasih pula kepada Ibu (Titin Sumarni) yang selalu mendukung saya dalam setiap keputusan yang saya ambil dan selalu memberikan doa yang terbaik untuk anaknya. Tidak lupa juga untuk:

1. Nenek saya yang telah memberikan dukungan dan nasehat sehingga saya dapat terus melangkah sampai sejauh ini.
2. Saudara-saudaraku yang telah memberikan doa dan motivasi.

Skripsi ini saya bingkiskan untuk:

1. Sahabat saya Umianisah, Yanisa Prima, Zulfa Ainun, Nia Triansari, Desta, Cahya, Erna, Safira, Dwi Novita, Lifah dan sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan semuanya, terimakasih selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah saya.
2. Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015, pengurus HIMA DIKSI periode 2016 dan 2017, keluarga DPO HIMA DIKSI 2018, anggota KKN 99 UNY 2018, serta anggota PLT SMK N 1 Godean 2018 terimakasih telah memberikan banyak banyak pengalaman dan pembelajaran untuk saya.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU,
KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN KELAS
XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 GODEAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:
Putri Rahmawati
15803241023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019, 2) Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019, 3) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019, dan 4) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019.

Peneliti menggunakan metode penelitian *Ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebesar 88 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji linieritas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, serta analisis regresi ganda untuk hipotesis keempat.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019 dibuktikan dengan r_{x1y} sebesar 0,910 dan r^2_{x1y} sebesar 0,829. 2) Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019 dibuktikan dengan r_{x2y} sebesar 0,421 dan r^2_{x2y} sebesar 0,178. 3) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019 dibuktikan dengan r_{x3y} sebesar 0,532 dan r^2_{x3y} sebesar 0,283. 4) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019 dibuktikan dengan $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,914. $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,835

Kata kunci: Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

THE EFFECT OF STUDENT PERCEPTION TOWARD TEACHER TEACHING METHODS, INDEPENDENCE LEARNING, AND MOTIVATION LEARNING TOWARD ACHIEVEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING IN CLASS XI ACCOUNTING SMK N 1 GODEAN ACADEMIC YEAR 2018/2019

By:
Putri Rahmawati
15803241023

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) Effect of Student Perceptions of Teaching Method of Learning Achievement Teacher to class XI Financial Accounting Accounting SMK Negeri 1 Godean school year 2018/2019, 2) Effect on Learning Achievement Learning Independence of Financial Accounting Accounting class XI SMK Negeri 1 Godean 2018/2019 academic year, 3) Effect on Learning Achievement Motivation Financial Accounting Accounting class XI SMK Negeri 1 Godean 2018/2019 school year, and 4) Influence on Teaching Methods Student Teacher, Independence Learning and Motivation together against Learning achievement of Financial Accounting Accounting class XI SMK Negeri 1 Godean 2018/2019 school year.

The research was ex-post facto by quantitative approach. The population was 88 students of XI Accounting Class SMK Negeri 1 Godean academic year 2018/2019. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. Test analysis conducted prerequisite is linearities test and a test multicollinearity. Data analysis technique used is simple regression analysis for the first hypothesis, second, and third, as well as multiple regression analysis for the fourth hypothesis.

The results of this study are: 1) There is a positive influence of Student Perceptions towards the Teaching Methods Teachers on Learning Achievement of Financial Accounting Accounting class XI student of SMK Negeri 1 Godean 2018/2019 school year with r_{x1y} evidenced by 0.910 and r_{2x1y} amounted to 0,829. 2) There is a positive influence on the Learning Achievement Learning Independence of Financial Accounting Accounting class XI student of SMK Negeri 1 Godean 2018/2019 school year with r_{x2y} evidenced by 0.421 and r_{2x2y} amounted to 0.178. 3) There is a positive influence on the Achievement Motivation of Financial Accounting Accounting class XI student of SMK Negeri 1 Godean school year 2018/2019 amounted to 0,532 evidenced by r_{x3y} and r_{2x3y} at 0.283. 4) There is a positive influence Student Perceptions of Teaching Methods Teacher, Learning Independence, and Motivation together towards Achievement of Financial Accounting Accounting Class XI SMK Negeri 1 Godean 2018/2019 school year is evidenced by R^2 (1,2,3) of 0.914. R^2 (1,2,3) of 0.835

Keywords: *Student Perceptions of Teaching Methods Teacher, Independence Learning, Motivation Learning, Achievement Financial Accounting*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SwT. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

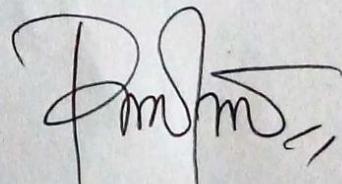
Penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berjalan lancar tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Sukanti, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi.
5. Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA., Dosen Penasehat Akademik yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa studi.

7. Margono, S.Pd., Kepala SMK Negeri 1 Godean yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Godean.
8. Dra. RR. Esthi Utami dan Titi Fadmawati Handayani, S.Pd., guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean yang telah membantu dalam pengambilan data penelitian.
9. Siswa-siswi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019 yang telah berkenan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 yang telah memberikan kenangan manis selama proses studi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi, dan bantuan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 31 Desember 2018



Putri Rahmawati
NIM. 15803241023

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	13
A. Kajian Pustaka	13
1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.....	13
2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	21
3. Kemandirian Belajar	29
4. Motivasi Belajar	38
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Berpikir.....	51
D. Paradigma Penelitian.....	54
E. Hipotesis Penelitian.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Desain Penelitian.....	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56

C.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	57
1.	Variabel Penelitian	57
2.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	57
D.	Populasi Penelitian	60
E.	Teknik Pengumpulan Data	60
1.	Angket/kuisisioner	60
2.	Dokumentasi.....	61
F.	Instrumen Penelitian.....	61
F.	Uji Coba Instrumen.....	65
G.	Teknik Analisis Data.....	71
1.	Deskripsi Data	71
2.	Uji Prasyarat Analisis	74
3.	Uji Hipotesis.....	76
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	83	
A.	Deskripsi Data Penelitian	83
B.	Uji Prasyarat Analisis	102
C.	Uji Hipotesis Penelitian.....	104
D.	Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	112
E.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	114
E.	Keterbatasan Penelitian	122
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	123	
A.	Kesimpulan.....	123
B.	Implikasi Penelitian.....	124
C.	Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA	130	
LAMPIRAN	131	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Paradigma Penelitian.....	54
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.....	86
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.....	87
4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	90
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	94
6. Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar.....	95
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kemandirian Belajar	96
8. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	99
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar	101
10. Rangkuman Hasil Penelitian	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Daftar Populasi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2018/2019	60
2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.....	62
3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kemandirian Belajar	63
4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar.....	64
5. Skor Alternatif Jawaban	65
6. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.....	67
7. Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar	68
8. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar.....	69
9. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian	70
10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	71
11. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.....	86
12. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.....	87
13. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	89
14. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	91
15. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar	94
16. Kategori Kecenderungan Kemandirian Belajar.....	96
17. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	98
18. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar	100
19. Hasil Uji Linearitas	102
20. Uji Multikoliniaritas.....	103
21. Hasil Uji Hipotesis X_1 terhadap Y	104
22. Hasil Uji Hipotesis X_2 terhadap Y	105
23. Hasil Uji Hipotesis X_3 terhadap Y	107
24. Hasil Uji Hipotesis X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama terhadap Y	108
25. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Data Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean.....	132
2. Angket Uji Coba Instrumen.....	136
3. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen	143
4. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas.....	150
5. Instrumen Penelitian	169
6. Rekapitulasi Data Penelitian.....	175
7. Deskripsi Data	192
8. Uji Prasyarat Analisis.....	198
9. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif, Sumbangan Efektif.....	208
10. Surat Ijin Penelitian.....	220

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal penting yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Menurut Rasyidin (2004:1), pendidikan dalam arti pedagogik ialah kegiatan yang bersifat mulia untuk kepentingan anak manusia ke arah tercapainya pembentukan pribadi manusia muda sebagai arah tujuan umum tertentu yang amat diharapkan setiap keluarga dan masyarakatnya. Pendidikan memiliki peran penting dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan bangsa. Pendidikan berbanding lurus dengan sumber daya manusia, pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif.

Di Indonesia, permasalahan pendidikan masih cukup signifikan dari waktu ke waktu. Sebuah lembaga pemeringkat pendidikan dunia, *The Learning Curve Pearson* 2014, memaparkan bahwa Indonesia menempati peringkat terakhir dalam mutu pendidikan di dunia. Pada tahun 2015 mutu pendidikan di Indonesia masih saja berada di 10 negara yang memiliki mutu pendidikan yang rendah, peringkat tersebut diperoleh dari *Global School Ranking*. Dilihat dari tahun 2014 berjalan ke tahun 2015, mutu pendidikan di Indonesia dapat dikatakan mengalami peningkatan, meskipun tidak mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Upaya perbaikan permasalahan pendidikan di Indonesia mulai diatasi sedikit demi sedikit. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Indonesia tahun 1945 pasal

31 ayat (2) yang berbunyi, “Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Dasar pasal tersebut jelas terlihat bahwa Indonesia pun tidak ingin ketinggalan dari negara-negara lainnya. Di dalam tujuan pendidikan Indonesia yang terangkum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab.

Sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia yaitu membentuk peserta didik yang berilmu, maka sekolah di Indonesia juga harus mendukung proses tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Peserta didik yang berilmu dapat dijabarkan melalui Prestasi Belajar. Sudjana (2014: 22) menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” Kemampuan yang dicapai oleh siswa dapat digambarkan dengan nilai, baik huruf maupun angka dan apabila siswa dapat mencapai kemampuan dengan baik maka nilai yang ditunjukkan juga baik. Untuk mengukur prestasi belajar di sekolah, biasanya dengan menyelenggarakan tes tertulis berupa Kuis, Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester, dan Penilaian Akhir Semester. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Syah (2017: 129), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik

peserta didik terbagi menjadi tiga yaitu:faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang mencakup strategi dan metode yang digunakan untuk mempelajari materi-materi pelajaran.

Namun, pada kenyataannya prestasi belajar peserta didik saat ini belum seperti yang diharapkan. Dibuktikan dari penelitian sebelumnya mengenai Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil Peserta didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 oleh Dewi Cahyaningrum (2017). Keberhasilan prestasi belajar tergantung pada kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran itu sendiri disebabkan oleh permasalahan yang tidak lepas dari banyak faktor, seperti penggunaan buku paket sebagai buku “acuan”, sistem pengajaran yang monoton, kualitas guru yang rendah, budaya menyontek yang semakin meningkat, kemajuan teknologi, efektivitas, efisiensi dan standarisasi pengajaran, serta faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri seperti Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan lain sebagainya.

Rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya dipengaruhi oleh rendahnya Motivasi Belajar. Motivasi Belajar yang tinggi dari dalam diri siswa sendiri memberikan dorongan semangat kepada siswa

untuk rajin belajar, mengarahkan kegiatan belajar pada suatu tujuan tertentu, dan membantu siswa untuk menemukan metode belajar yang tepat. Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa. Tanpa adanya motivasi, siswa tidak akan memiliki kemauan untuk belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar (Dalyono, 2005:55). Siswa yang merasa membutuhkan sesuatu, akan bergerak dengan sendirinya untuk memenuhi kebutuhannya. Pada intinya, motivasi merupakan kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa, yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan pembelajaran, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Motivasi sangat diperlukan, karena apabila seseorang mempunyai motivasi yang rendah dalam belajar, maka prestasi belajar yang diperoleh tidak maksimal.

Selain Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar adalah salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Kemandirian Belajar adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetisi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki (Mudjiman, 2007:7). Siswa dikatakan belajar mandiri ketika siswa tersebut memiliki niat untuk belajar sesuatu dan melakukannya dengan sengaja baik sendiri ataupun dengan bantuan orang lain. Siswa yang memiliki Kemandirian Belajar yang tinggi

akan memiliki kualitas kegiatan belajar yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran, metode mengajar guru adalah yang sangat mempengaruhi seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan guru. Metode mengajar merupakan salah satu komponen utama dalam kegiatan pembelajaran. Syah (2016:198) mengatakan bahwa Metode Mengajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa. Metode pembelajaran yang tepat sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa, sehingga siswa mudah menangkap ilmu yang telah diajarkan guru. Semakin menarik metode pembelajaran yang disampaikan guru, maka siswa merasa tertarik untuk belajar dan menimbulkan dorongan/motivasi dari dalam diri untuk belajar. Guru perlu melakukan upaya untuk mendorong semangat siswa dalam belajar, karena tidak semua siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi. Siswa yang merasa tertarik dengan metode mengajar guru akan lebih mudah untuk menerima pembelajaran yang diajarkan. Proses masuknya suatu informasi atau pesan ke dalam otak manusia disebut persepsi (Slameto, 2015:102). Terdapat dua macam persepsi siswa terhadap metode yang digunakan oleh guru yaitu persepsi positif dan persepsi negatif (Irwanto, 2002:71). Persepsi positif tentang metode mengajar guru menumbuhkan rasa senang dan ketertarikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga pengetahuan dapat terserap secara utuh dan efektif oleh siswa serta prestasi

belajar siswa lebih maksimal. Sebaliknya, persepsi negatif menurunkan keinginan siswa atau dorongan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, hal ini menyebabkan siswa menjadi mengantuk, malas, mengobrol, bermain *handphone* dan menyebabkan prestasi belajar siswa kurang maksimal.

SMK Negeri 1 Godean merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki visi untuk menghasilkan tamatan yang kompeten, siap mengembangkan diri, serta berbudi pekerti luhur. SMK Negeri 1 Godean memiliki 4 bidang kejuruan, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Multimedia. Akuntansi merupakan salah satu bidang keahlian di SMK Negeri 1 Godean yang memiliki 3 kelas di setiap angkatan. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Godean pada tanggal 19 September 2018, dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari rendahnya keinginan siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika guru tidak memberikan *reward* saat siswa mengerjakan tugas dengan baik dan kurangnya semangat siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Selanjutnya Kemandirian Belajar Siswa masih rendah, terbukti masih banyak siswa yang mencontek ketika diberikan tugas oleh guru dan mengeluh ketika diberikan tugas individu. Dalam proses pembelajaran guru sering kali menggunakan metode ceramah sehingga kurang bervariasi dan menyebabkan siswa mudah bosan saat kegiatan pembelajaran. Siswa sering kali kurang aktif dan tingkat

keseriusannya masih rendah, terbukti saat pembelajaran sudah dimulai, sebesar 31% siswa masih mengobrol dan bercanda dengan teman sebangku. Selain itu, masih terdapat persepsi yang kurang baik tentang metode mengajar guru sehingga banyak siswa yang mengantuk dan tertidur saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari hasil dokumentasi Penilaian Akhir Semester mata pelajaran Akuntansi Keuangan sebesar 46 siswa (48%) dari total siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 95 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan sejumlah 49 siswa (52%) sudah mencapai KKM.

Permasalahan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang cukup rendah tersebut dipengaruhi berbagai faktor. Menurut hasil observasi, diketahui bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar siswa di kelas merupakan faktor utama yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa masih tergolong rendah karena pada saat Penilaian Akhir Semester mata pelajaran Akuntansi Keuangan sebesar 46 siswa (48%) dari total siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 95 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan sejumlah 49 siswa (52%) sudah mencapai KKM.
2. Pembelajaran di kelas guru sering kali menggunakan metode ceramah sehingga kurang bervariasi dan menyebabkan siswa mudah bosan saat proses pembelajaran.
3. Motivasi Belajar siswa masih rendah terlihat dari rendahnya keinginan siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika guru tidak memberikan *reward* saat siswa mengerjakan tugas dengan baik, rendahnya semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran.
4. Kemandirian Belajar siswa masih kurang, terbukti masih banyak siswa yang mencontek ketika diberikan tugas oleh guru dan mengeluh ketika diberikan tugas individu.
5. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran di kelas karena masih banyak siswa yang bermain *handphone* saat kegiatan berlangsung dan tingkat keseriusan siswa saat proses pembelajaran masih rendah, terbukti saat pembelajaran sudah dimulai banyak siswa yang masih mengobrol dan bercanda.

6. Masih tingginya kesenjangan antar siswa di kelas, terbukti dengan masih banyak terdapat kelompok-kelompok kecil di kelas yang saling membedakan satu sama lain.
7. Masih terdapat persepsi yang kurang baik tentang metode mengajar guru sehingga banyak siswa yang mengantuk dan tertidur saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang ada cukup kompleks. Oleh karena itu, agar penelitian ini dapat dikaji lebih mendalam, terfokus dan tidak terjadi perluasan kajian, maka peneliti melakukan pembatasan masalah mengingat kompleksnya permasalahan yang ada. Permasalahan dibatasi pada rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa pada Penilaian Akhir Semester. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa dilakukan dengan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019?

2. Bagaimana pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019?
4. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019.
4. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1
Godean Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan,
- b. mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, dan
- c. memberikan informasi kepada calon peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu sekolah khususnya dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada guru untuk mengaplikasikan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Guru juga dapat lebih memotivasi siswa untuk dapat belajar secara mandiri.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan masukan kepada peneliti untuk dapat mengaplikasikan ke dalam kehidupan nyata sebagai calon pendidik yang berkualitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*.

Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.

Menurut Sudjana (2014: 22) bahwa “prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Kemampuan yang dicapai oleh siswa dapat digambarkan dengan nilai, baik huruf maupun angka dan apabila siswa dapat mencapai kemampuan dengan baik maka nilai yang ditunjukkan juga baik.

Suryabrata (2015: 297) merumuskan prestasi belajar sebagai berikut: “prestasi belajar merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu (4 atau 6 bulan)”. Menguatkan pendapat tersebut, menurut Tirtonegoro (2001: 43) “prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan

dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai dalam periode tertentu”.

Menurut Warren (2008: 15) dalam buku Pengantar Akuntansi, menjelaskan akuntansi keuangan sebagai berikut,

Akuntansi keuangan adalah pencatatan dan pelaporan data serta kegiatan ekonomi perusahaan. Walaupun laporan tersebut menghasilkan informasi yang berguna bagi manajer, namun hal itu merupakan laporan utama bagi pemilik(owner), kreditor, lembaga pemerintah dan masyarakat umum.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum, Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan merupakan hasil yang dicapai oleh siswa mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik selama proses pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan dalam jangka waktu atau periode tertentu yang dinyatakan dengan angka, huruf, maupun kalimat untuk mempermudah orang tua dan siswa mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Menurut Syah (2017: 130-136), secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, sebagai berikut.

1) Faktor Internal

- a) Aspek Fisiologis, kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang menandai kebugaran organ tubuh dan sendi-sendi dalam tubuh siswa.

- b) Aspek Psikologis, faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa: tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.
- 1) Intelektualitas/Tingkat Kecerdasan Siswa, yaitu kemampuan menangkap rangsang yang telah diberikan atau cara seseorang menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan cara yang tepat.
 - 2) Sikap Siswa, yaitu kecenderungan dalam merespons secara konsisten objek orang maupun barang termasuk guru, mata pelajaran, dan metode mengajar yang digunakan oleh guru, baik secara positif maupun negatif.
 - 3) Bakat, yaitu kemampuan potensial yang dimiliki siswa untuk melakukan tugas tertentu untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
 - 4) Minat, yaitu kecenderungan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu.
 - 5) Motivasi, mencakup hal dan keadaan yang datang baik dari dalam maupun dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu baik kegiatan belajar maupun kegiatan lainnya.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti guru, tenaga kependidikan, dan teman-teman dapat mempengaruhi semangat belajar seorang peserta didik. Lingkungan sosial siswa yang lain yaitu orang tua, keluarga, masyarakat, dan tetangga serta teman-teman sepermainan di sekitar siswa.

b) Lingkungan Non-sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non-sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Purwanto (2014: 102-106), menyatakan bahwa berhasil tidaknya belajar itu tergantung pada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua golongan:

- 1) Faktor yang ada pada diri seseorang itu sendiri yang kita sebut faktor individual, antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.

- 2) Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial, antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat atau media yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Dari pendapat tersebut, dikemukakan bahwa guru merupakan faktor yang ada di luar individu yang mempengaruhi prestasi belajar. Jadi keterampilan mengajar yang dimiliki oleh seorang guru juga akan mempengaruhi prestasi belajar. Keterampilan mengajar guru yang baik tentu akan mempermudah siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa dapat memperoleh prestasi yang baik.

Menurut Sudjana (2010: 39-40) berpendapat bahwa prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni:

- 1) Faktor dari dalam diri

Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimiliki siswa, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

- 2) Faktor dari luar diri atau faktor lingkungan

Faktor dari luar diri siswa dapat menentukan atau mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai. Faktor ini sering dikatakan lingkungan belajar siswa. Cara belajar seseorang akan

mempengaruhi Prestasi Belajar yang akan dicapai. Siswa dengan cara belajar yang baik akan memiliki Prestasi Belajar yang baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang baik. Begitu pula dengan keterampilan mengajar guru yang baik akan mendorong siswa mencapai prestasi yang tinggi, karena seorang guru yang memiliki keterampilan mengajar akan dapat membawa siswanya dalam suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam individu maupun dari luar individu tersebut. Adapun faktor-faktor tersebut adalah keadaan jasmani dan rohani, metode mengajar guru, kemandirian, persepsi siswa, intelektualitas, bakat, latihan dan ulangan, motivasi, minat, perhatian orang tua, pendidikan dan penghasilan orang tua, suasana rumah, suasana dan fasilitas sekolah, serta keadaan masyarakat. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh seorang siswa dalam suatu mata pelajaran.

c. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Prestasi belajar perlu diketahui untuk melihat kemajuan yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Pengukuran terhadap prestasi belajar dilakukan dengan melakukan evaluasi pembelajaran.

Menurut Arifin (2013:4), pengukuran adalah suatu proses atau kegiatan untuk menentukan kuantitas sesuatu (siswa, guru, maupun fasilitas sekolah). Dalam proses pengukuran, guru harus menggunakan alat ukur baik tes dan non tes. Alat ukur tersebut harus standar, yaitu memiliki derajat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Dalam bidang pendidikan, kegiatan pengukuran biasanya menggunakan tes. Meskipun demikian, suatu kegiatan penilaian boleh dilakukan tanpa melalui proses pengukuran. Syah (2017: 139), menyatakan bahwa “evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Selama ini yang digunakan sebagai alat evaluasi adalah berupa tes, ujian dan ulangan. Menurut Sudijono (2014: 67), “tes dalam rangka kegiatan pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, dapat berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan)”.

Menurut Syah (2017: 152-154), pengukuran keberhasilan belajar terbagi dalam tiga ranah, yaitu:

1) Evaluasi Prestasi Kognitif

Mengukur keberhasilan kognitif siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan cara tes tertulis, lisan dan perbuatan.

2) Evaluasi Prestasi Afektif

Mengukur prestasi afektif siswa dapat dilakukan dengan cara memperhatikan internalisasi dan karakterisasi siswa.

3) Evaluasi Prestasi Psikomotor

Cara yang digunakan dalam mengevaluasi keberhasilan belajar psikomotor adalah observasi, yaitu dengan pengamatan secara langsung mengenai tingkah laku, peristiwa, atau fenomena lain.

Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dilakukan oleh guru dengan berbagai cara baik melalui tes maupun non tes. Guru menilai siswa melalui berbagai ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, peneliti lebih mengacu pada penilaian kognitif siswa. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dikaji dari hasil Penilaian Akhir Semester Gasal 2018. Penilaian Akhir Semester ini menggunakan Kompetensi Dasar yaitu: pencatatan utang jangka pendek, pencatatan kartu utang, pencatatan persediaan, dan perhitungan metode persediaan.

d. Fungsi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Prestasi belajar (*achievement*) mempunyai beberapa fungsi utama, antara lain:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.

- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik.

Menurut Arifin (2013:20), fungsi penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi formatif, untuk memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengadakan *remedial* bagi siswa.
- 2) Fungsi sumatif, untuk menentukan nilai kemajuan hasil belajar sebagai laporan.
- 3) Fungsi diagnostik, untuk memahami latar belakang siswa yang mengalami kesulitan belajar, yang hasilnya dapat digunakan sebagai acuan untuk menyelesaikan kesulitan tersebut.
- 4) Fungsi penempatan, untuk menempatkan siswa dalam situasi pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, fungsi prestasi belajar dapat berfungsi bagi siswa, guru, sekolah, maupun institusi pendidikan untuk menentukan kebijakan pendidikan.

2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Menurut Walgito (2005:99), “Persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris”. Menurut Slameto (2015:102), “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Proses persepsi didahului dengan proses penginderaan dan berlangsung setiap saat ketika individu menerima stimulus melalui alat inderanya, baik itu mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit. Dengan demikian, persepsi dapat diartikan sebagai proses menyimpulkan informasi ataupun pesan terhadap suatu objek yang diterima otak melalui alat indera manusia.

Menurut Sobur (2006:446), terdapat tiga komponen utama persepsi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- 2) Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan

pengategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.

- 3) Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.

Metode mengajar merupakan salah satu komponen utama dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sudjana (2010:76), “Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Menurut Surakhmad (2006: 148), Metode mengajar adalah cara-cara pelaksanaan dari proses suatu pengajaran, atau sebagaimana teknisnya suatu bahan pelajaran diberikan kepada siswa-siswa di sekolah.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa terhadap Metode Mengajar Guru adalah proses menyimpulkan informasi ataupun pesan terhadap suatu objek yang diterima siswa mengenai cara yang digunakan seorang guru dalam mengajarkan atau mentransfer ilmu dan pengetahuan.

b. Macam-macam Metode Mengajar Guru

Menurut Mulyasa (2013: 107), ada beberapa metode mengajar yang dapat dipilih guru yaitu sebagai berikut:

- 1) Metode demonstrasi

Melalui metode demonstrasi guru memperlihatkan suatu proses, peristiwa, atau cara kerja suatu alat kepada siswa. Demonstrasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, dari yang

sekedar memberikan pengetahuan yang sudah diterima begitu saja oleh siswa, sampai pada cara agar siswa dapat memecahkan suatu masalah.

2) Metode inquiri

Metode inquiri merupakan metode yang mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan peserta didik lain.

3) Metode penemuan

Penemuan merupakan metode yang lebih menekankan pada pengalaman langsung. Pembelajaran dengan metode penemuan lebih mengutamakan proses daripada hasil belajar.

4) Metode eksperimen

Metode eksperimen merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan, dan peralatan laboratorium, baik secara perorangan maupun kelompok.

5) Metode pemecahan masalah

Metode pemecahan masalah adalah metode yang menghadapkan siswa pada suatu masalah dan menuntut siswa untuk memecahkan masalah tersebut.

6) Metode karyawisata

Karyawisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, terutama pengalaman langsung dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah.

7) Metode latihan

Metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan tertentu. Metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan ketrampilan.

8) Metode penugasan

Metode penugasan merupakan cara penyajian bahan pelajaran. Pada metode ini pendidik memberikan seperangkat tugas yang harus dikerjakan peserta didik, baik secara individual maupun secara kelompok.

9) Metode ceramah

Ceramah merupakan metode yang paling umum digunakan dalam pembelajaran. Pada metode ini, pendidik menyajikan bahan

melalui penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap peserta didik.

10) Metode tanya-jawab

Metode tanya jawab merupakan cara menyajikan bahan ajar dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban untuk mencapai tujuan. Pertanyaan-pertanyaan bisa muncul dari guru, bisa juga dari siswa, demikian halnya jawaban yang muncul bisa dari guru maupun siswa.

11) Metode diskusi

Diskusi dapat diartikan sebagai percakapan responsif yang dijalankan oleh pertanyaan-pertanyaan problematis yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalah. Berdasarkan metode-metode di atas, metode yang tepat digunakan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan, dan metode latihan.

Dari pendapat di atas mengenai jenis-jenis metode mengajar, metode mengajar yang dapat digunakan guru untuk proses pembelajaran di kelas sangat bervariasi. Guru dapat memilih metode mengajar yang cocok untuk diterapkan di kelas. Guru dapat menggunakan lebih dari satu metode mengajar untuk menutupi kelemahan setiap metodenya agar penyampaian materi kepada siswa dapat berjalan secara efektif.

c. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Peneliti menggunakan teori Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi metode mengajar guru sebagai indikator untuk mengukur Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Indikator tersebut meliputi:

- 1) Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas
- 2) Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 3) Metode mengajar sesuai dengan waktu dan situasi pembelajaran
- 4) Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia
- 5) Metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru

d. Faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan Metode

Mengajar Guru

Menurut Thoifuri (2007:59), faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih dan mengaplikasikan metode mengajar antara lain:

- 1) Tujuan yang hendak dicapai
- 2) Kemampuan guru
- 3) Anak didik
- 4) Situasi dan kondisi pengajaran saat berlangsung
- 5) Fasilitas
- 6) Waktu yang tersedia
- 7) Kebaikan dan kekurangan suatu metode

Menurut Djumarah (2013:78), pemilihan dan penentuan metode mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Anak Didik

Perbedaan individual siswa pada aspek biologis, pengetahuan, dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar guru. Guru harus menyesuaikan kondisi siswa dengan

metode yang akan digunakan. Dengan demikian, kematangan siswa yang bervariasi mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pengajaran.

2) Tujuan

Perumusan tujuan pembelajaran akan mempengaruhi kemampuan yang terjadi pada diri siswa. Proses pembelajaran dipengaruhi pula oleh tujuan. Demikian juga metode yang harus digunakan guru di kelas. Metode yang dipilih guru harus sejalan dengan kemampuan yang hendak diberikan ke dalam diri siswa. Dengan demikian, metode yang harus menyesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dan bukan sebaliknya. Karena itu kemampuan yang bagaimana yang dikehendaki oleh tujuan, maka metode harus mendukung sepenuhnya.

3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak harus sama setiap pembelajaran. Guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan. Demikianlah, situasi yang diciptakan guru mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

4) Fasilitas

Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar siswa di kelas. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi

pemilihan metode mengajar. Ketepatan suatu metode mengajar akan terlihat jika faktor lain mendukung.

5) Pendidik

Setiap guru memiliki kepribadian yang berbeda. Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar adalah permasalahan internal guru yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar

Dari uraian di atas, maka dalam memilih metode mengajar guru perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode mengajar agar metode yang dipilih dapat tepat sehingga penerapannya dapat optimal. Faktor tersebut meliputi siswa, tujuan pembelajaran, situasi, fasilitas yang tersedia, dan kemampuan guru.

3. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Ali dan Asrori (2008:114) menyebutkan, “Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuisasi”. Yang dimaksud proses individuisasi di sini adalah proses realisasi kemandirian dan proses menuju kesempurnaan. Kemandirian seseorang mempengaruhi kesuksesan hidupnya, termasuk kesuksesannya dalam belajar. Kemandirian yaitu perilaku seseorang yang menggambarkan bahwa seseorang tersebut telah mampu melakukan hal yang ingin dicapainya tanpa bantuan dari orang lain.

Belajar merupakan rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik, untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sardiman, 2012 : 21). Menurut Hamalik (2016:27) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Menurut Mudjiman (2007:7) kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetisi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki. Tirtarахardja dan Sulo (2005:50) menyatakan, “Kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri”. Menurut Gibbons (2002:2) kemandirian belajar merupakan peningkatan dalam pengetahuan, kemampuan, atau perkembangan individu dimana individu memilih dan menentukan sendiri tujuan dalam pembelajaran, serta berusaha menggunakan metode-metode yang mendukung kegiatannya.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar adalah kegiatan belajar yang muncul karena

keinginan dan dorongan dari dalam diri individu untuk mencapai target atau tujuan yang telah ditentukan dengan cara dan metode sendiri tanpa bantuan dari orang lain.

b. Indikator Kemandirian Belajar

Menurut Darwin Syah (2005: 54) , indikator merupakan tanda ataupun ciri yang menunjukkan siswa telah mampu memenuhi standar kompetensi yang diterapkan atau berlaku. Jadi, indikator Kemandirian Belajar adalah standar yang telah diterapkan agar siswa dapat dikatakan telah belajar secara mandiri. Untuk mengetahui Kemandirian Belajar peserta didik, menurut Erikson (Desmita, 2009:185) ciri-ciri individu yang memiliki kemandirian yaitu:

- 1) Dapat menemukan identitas atau nasib dirinya
- 2) Memiliki inisiatif dan kreatif
- 3) Membuat pertimbangan-pertimbangan sendiri dengan bertindak
- 4) Bertanggungjawab atas tindakannya
- 5) Mampu menahan diri atau kontrol diri
- 6) Dapat mengambil keputusan sendiri

Menurut Desmita (2009: 185) indikator-indikator Kemandirian Belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar,
- 2) Mampu dan berani dalam mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah,
- 3) Bertanggung jawab atas apa yang dilakukan,
- 4) Percaya diri dan melaksanakan tugas secara mandiri.

Untuk mengetahui Kemandirian Belajar siswa, menurut Mudjiman (2007:9) dapat diketahui dengan melihat *behavioral indicators* yang terkait dengan intensitas kegiatan pembelajaran dalam menjalankan kegiatan belajar. Indikator-indikator itu identik dengan ciri-ciri kualitas belajar yang didorong oleh motif untuk menguasai suatu kompetensi yaitu sebagai berikut:

- 1) Keaktifan Belajar
- 2) Persistensi Kegiatan Belajar
- 3) Keterarahan Belajar
- 4) Kreativitas Pembelajar

Keaktifan belajar pada diri siswa menandakan tingginya Kemandirian Belajar yang dimiliki. Maksudnya, keaktifan belajar menjadi faktor utama siswa untuk mendapatkan sesuatu atau serangkaian kompetensi yang diwujudkan pada tingginya Kemandirian Belajar. Adanya persistensi kegiatan belajar, juga menandakan adanya Kemandirian Belajar pada diri siswa, sebab dalam belajar mandiri, kecepatan belajar dan intensitas kegiatan belajar ditentukan sendiri oleh pembelajar, sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan kesempatan yang tersedia. Keterarahan belajar juga menandakan adanya Kemandirian Belajar pada diri siswa dikarenakan siswa belajar untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhannya. Selain itu, siswa telah memiliki modal pengalaman yang mengarahkan kepada kegiatan belajar yang lebih lanjut.

Kreativitas pembelajar diwujudkan melalui sikap siswa dalam upaya memanfaatkan berbagai sumber belajar. Kreativitas pembelajar menandakan bahwa siswa memiliki Kemandirian Belajar.

Berdasarkan indikator yang telah dipaparkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa indikator untuk mengukur Kemandirian Belajar yaitu:

- 1) adanya keinginan kuat dari dalam diri individu untuk melakukan segala tugas yang dimiliki,
- 2) mengambil keputusan dengan bertanggung jawab,
- 3) menahan diri dari segala tindakannya dan melaksanakan segala tugas secara mandiri,
- 4) aktif dalam setiap pembelajaran,
- 5) kreatif dalam hal pembelajaran, seperti menentukan metode belajar sendiri yang menurutnya paling nyaman untuk digunakan, serta
- 6) memiliki target dan rencana yang jelas dalam belajar.

c. Faktor-faktor yang mendorong Kemandirian Belajar

Menurut Walgito (2010:46) faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian adalah:

- 1) Faktor Eksogen, adalah faktor yang berasal dari luar seperti keluarga (perhatian orang tua), sekolah (metode mengajar guru), dan masyarakat (lingkungan masyarakat).

2) Faktor Endogen, adalah faktor yang berasal dari siswa sendiri, yaitu faktor fisiologis (kondisi fisik yang baik) dan faktor psikologis (motivasi, keinginan atas penghargaan, minat).

Menurut Syam (2004:10), terbagi dua faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar yaitu:

- 1) Faktor internal, yang ditandai dengan indikator tumbuhnya kemandirian belajar yang terlihat dari kegiatan-kegiatan antara lain:
 - a) Sikap bertanggung jawab untuk melaksanakan apa yang dipercayakan dan ditugaskan.
 - b) Sadar mengenai hak dan kewajiban siswa disiplin moral yaitu budi pekerti yang menjadi tingkah laku.
 - c) Kedewasaan diri mulai konsep diri, motivasi sampai berkembangnya pikiran, karsa, cipta dan karya (secara berangsur).
 - d) Kesadaran mengembangkan kesehatan dan kekuatan jasmani dan rohani dengan makanan yang sehat, kebersihan, dan olahraga.
 - e) Disiplin diri dengan mematuhi tata tertib yang berlaku, sadar hak dan kewajiban, keselamatan lalu lintas, menghormati orang lain, dan melaksanakan kewajiban.

- 2) Faktor eksogen atau faktor eksternal, faktor ini berasal dari luar seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor ini sebagai pendorong kedewasaan dan Kemandirian Belajar meliputi:
- a) Lingkungan hidup dan sumber daya alam.
 - b) Sosial ekonomi.
 - c) Keamanan dan ketertiban yang mandiri.
 - d) Kondisi dan suasana keharmonisan dalam dinamika positif atau negatif sebagai peluang dan tantangan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari maupun dari luar individu. Faktor dari dalam yang mempengaruhi Kemandirian Belajar yaitu disiplin diri, minat, motivasi, kesehatan jasmani dan rohani, percaya diri, inisiatif, serta tanggung jawab. Faktor dari luar yang mempengaruhi Kemandirian Belajar yaitu lingkungan pergaulan, perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya, perhatian guru, metode pembelajaran yang diberikan guru, serta adanya perhargaan atau hukuman.

d. Bentuk-bentuk Kemandirian Belajar

Desmita (2009: 186) membedakan kemandirian atas empat bentuk, yaitu:

- 1) Kemandirian emosi, yaitu kemampuan mengontrol emosi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi pada orang lain.

- 2) Kemandirian ekonomi, yaitu kemampuan mengatur ekonomi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang lain.
- 3) Kemandirian intelektual, yaitu kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
- 4) Kemandirian sosial, yaitu kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung pada aksi orang lain.

Desmita (2009:187) mengemukakan tentang tingkatan kemandirian dan karakteristiknya, yaitu:

- 1) Tingkatan pertama adalah tingkatan implusif dan melindungi diri. Ciri-cirinya yaitu:
 - a) Peduli terhadap kontrol dan keuntungan yang dapat diperoleh dari interaksinya orang lain.
 - b) Mengikuti aturan secara spontanistik dan hedonistik.
 - c) Berpikir tidak logis dan tertegun pada cara berpikir tertentu (*stereotype*).
 - d) Cenderung melihat kehidupan sebagai *zero-sum games*.
 - e) Cenderung menyalahkan dan mencela orang lain serta lingkungannya.
- 2) Tingkat kedua adalah tingkat konformistik. Ciri-cirinya yaitu:
 - a) Peduli terhadap penampilan diri dan penerimaan sosial.
 - b) Cenderung berpikir *stereotype* dan klise.
 - c) Peduli akan konformitas terhadap aturan eksternal.
 - d) Bertindak dengan motif yang dangkal untuk memperoleh pujiann
 - e) Menyamakan diri dalam ekspresi emosi dan kurangnya instrosepsi.
 - f) Perbedaan kelompok didasarkan atas ciri-ciri eksternal.
 - g) Takut tidak diterima kelompok.
 - h) Tidak sensitif terhadap keindividualan.
 - i) Merasa berdosa jika melanggar aturan.
- 3) Tingkat ketiga adalah sadar diri. Ciri-cirinya yaitu:
 - a) Mampu berpikir alternatif.
 - b) Melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi.
 - c) Peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada.

- d) Menekankan pada pentingnya memecahkan masalah.
 - e) Memikirkan cara hidup.
 - f) Penyesuaian terhadap situasi dan peraturan.
- 4) Tingkat keempat adalah tingkat seksama (*conscientious*). Ciri-cirinya yaitu:
- a) Bertindak atas dasar nilai-nilai internal.
 - b) Mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan pelaku tindakan.
 - c) Sadar akan tanggung jawab.
 - d) Mampu melakukan kritik dan penilaian diri.
 - e) Peduli akan hubungan mutualistik.
 - f) Memiliki tujuan jangka panjang.
 - g) Cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial.
 - h) Berpikir lebih kompleks dan atas dasar pola analitis
- 5) Tingkat kelima adalah tingkat individualitas. Ciri-cirinya yaitu:
- a) Peningkatan kesadaran individualitas.
 - b) Kesadaran akan konflik emosional antara kemandirian dan ketergantungan.
 - c) Menjadi lebih toleran terhadap diri sendiri dan orang lain.
 - d) Mengenal eksistensi perbedaan individual.
 - e) Mampu bersikap toleran terhadap pertentangan dalam kehidupan.
 - f) Membedakan kehidupan internal dengan kehidupan luar dirinya.
 - g) Mengenal kompleksitas diri.
 - h) Peduli akan perkembangan dan masalah-masalah sosial.
- 6) Tingkat keenam adalah tingkat mandiri. Ciri-cirinya yaitu:
- a) Memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan.
 - b) Cenderung bersikap realistik dan objektif terhadap diri sendiri dan orang lain.
 - c) Peduli terhadap pemahaman abstrak, seperti keadilan sosial.
 - d) Mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang bertentangan.
 - e) Toleran terhadap ambiguitas.
 - f) Peduli akan pemenuhan diri (*self-fulfilment*).
 - g) Ada keberanian untuk menyelesaikan konflik internal.
 - h) Responsive terhadap kemandirian orang lain.
 - i) Sadar akan adanya saling ketergantungan dengan orang lain.
 - j) Mampu mengekspresikan perusahaan dengan penuh keyakinan dan keceriaan.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Berawal dari kata “motif”, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman 2012:73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Menurut Djamarah (2008:148) motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada pelajar yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung (Uno: 2006:23). Menurut Suryabrata (2015:70), motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Dari

beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi seseorang yang memiliki dorongan atau keinginan untuk melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2012:85) motivasi mempengaruhi adanya kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk melakukan sesuatu, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan/tindakan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dari pemaparan di atas, maka fungsi motivasi dalam kegiatan belajar sangat besar. Adanya motivasi dalam diri manusia selama proses belajar mengajar penting untuk mencapai tingkat keberhasilan belajar. Adanya motivasi yang tinggi dalam diri siswa, akan sangat menentukan pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk itu guru, orang tua, dan lingkungan sekitar siswa dapat memberikan dan menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar.

c. Indikator Motivasi Belajar

Dimyati dan Mudjiono (2009: 97-101), berpendapat bahwa ada enam unsur yang mempengaruhi Motivasi Belajar, yaitu:

- 1) Cita-cita dan Aspirasi Siswa
- 2) Kemampuan Siswa
- 3) Kondisi Siswa
- 4) Kondisi Lingkungan Siswa
- 5) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran
- 6) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

Menurut Mulyadi (2016:92-93) beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

- 1) Kematangan,
- 2) Usaha yang bertujuan,
- 3) Pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi,
- 4) Pertisipasi, dan
- 5) Penghargaan.

Menurut Sardiman (2012:92-95) cara yang dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar yaitu:

- 1) Pemberian angka, angka merupakan simbol pengukur tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan proses pembelajaran.
- 2) Hadiah, juga dapat dikatakan motivasi tetapi tidak selalu demikian.
- 3) Saingan/kompetensi, dapat meningkatkan motivasi. Terutama saingan dalam berprestasi.

- 4) *Ego-involvement*/menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya suatu tugas dan menganggapnya sebagai tantangan, sehingga siswa akan bekerja keras untuk mengerjakannya.
- 5) Memberi ulangan, dengan diberi tahu akan dilaksanakan ulangan, maka siswa akan termotivasi untuk belajar.
- 6) Mengetahui hasil, dengan mengetahui hasil yang telah dikerjakan siswa, maka siswa akan lebih termotivasi untuk melakukan dengan lebih baik lagi.
- 7) Pujian, merupakan bentuk *reinforcement* yang positif.
- 8) Hukuman, merupakan bentuk *reinforcement* negatif tetapi jika tepat digunakan dapat menjadi motivasi yang baik.
- 9) Hasrat untuk belajar, berarti bahwa di dalam diri siswa telah memiliki motivasi yang tinggi.
- 10) Minat, berhubungan erat dengan motivasi. Apabila seseorang memiliki minat pada suatu hal, maka dia akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut.
- 11) Tujuan yang diakui, dengan memahami tujuan yang harus dicapai, maka akan timbul dorongan untuk belajar.

Menurut Djaali (2015:109) indikator Motivasi Belajar yaitu:

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib atau kebetulan.

- 2) Memilih tujuan yang realistik tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya.
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan di mana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- 5) Mampu menangguhkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) Tidak tergugah untuk mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Menurut Hamzah B. Uno (2008:23) indikator Motivasi Belajar sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Dari beberapa pendapat yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator Motivasi Belajar adalah adanya cita-cita

yang tinggi, kemampuan, percaya diri, penghargaan/hukuman, peran guru dalam mengajar, minat, perhatian orang tua, dan lingkungan sekitar siswa.

d. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut Hamalik (2016:162-163) motivasi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangi kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luarsituasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, dan persaingan yang bersifat negatif yaitu *sarcasm, ridicule*, dan hukuman. Motivasi ekstrinsik ini tetap

diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pada umumnya, jenis-jenis Motivasi Belajar yang berpengaruh besar dalam diri siswa yaitu motivasi intriksik atau sering disebut motivasi murni. Namun, bisa juga Motivasi Belajar dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik. Peran motivasi intrinsik sangat penting dikarenakan motivasi intrinsik timbul dari dalam diri siswa. Motivasi ekstrinsik menjadi penting sebab siswa dalam kehidupannya selalu berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menekankan pada pentingnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Cahyaningrum (2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil Peserta didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa:
 - a. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{xly} sebesar 0,655; koefisien determinasi r^2_{xly} sebesar 0,430; dan t_{hitung} 8,850 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,983; $Y = 0,525X_1 + 30,351$.

- b. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,625; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,390; dan t_{hitung} 8,156 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,983; $Y= 0,669X_2 + 29,408$.
- c. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,793; koefisien determinasi $R^2_{(1,2)}$ sebesar 0,629; dan F_{hitung} 87,392 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,08; $Y= 0,411X_1 + 0,502X_2 + 6,690$.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Cahyaningrum adalah sama-sama meneliti pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar. Perbedaannya terletak pada variabel bebas, dimana penelitian ini tidak terdapat variabel Kemandirian Belajar. Perbedaan lain yaitu mengenai tempat dan waktu penelitian dilaksanakan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sari Rumanti Palupi (2017) dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandonan Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa:

- a. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,348; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,121.
- b. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,323; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,104.
- c. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{x3y} sebesar 0,325; koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,106.
- d. Terdapat pengaruh positif Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,398; koefisien determinasi $R^2_{(1,2,3)}$ sebesar 0,158; dan F_{hitung} 2,815 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,80.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari Rumanti Palupi adalah sama-sama meneliti pengaruh Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar. Perbedaannya terletak pada variabel bebas, dimana penelitian ini terdapat variabel Perhatian Orang Tua dan tidak meneliti variabel Motivasi Belajar. Perbedaan lain yaitu mengenai tempat dan waktu penelitian dilaksanakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sonya Desmilla Nugrahany (2018) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa:
- a. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{xly} sebesar 0,382; koefisien determinasi r^2_{xly} sebesar 0,146.
 - b. Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,364; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,132.
 - c. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{xly} sebesar 0,340; koefisien determinasi r^2_{xly} sebesar 0,116.
 - d. Terdapat pengaruh positif Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, dibuktikan dengan koefisien korelasi $R_{(1,2,3)}$ sebesar 0,465; koefisien determinasi $R^2_{(1,2,3)}$ sebesar 0,216.
- Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sonya Desmilla Nugrahany adalah sama-sama meneliti pengaruh Motivasi

Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar. Perbedaannya terletak pada variabel bebas, dimana penelitian ini terdapat variabel Disiplin Belajar dan tidak meneliti variabel Kemandirian Belajar. Perbedaan lain yaitu mengenai tempat dan waktu penelitian dilaksanakan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayani (2015) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa:
 - a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{xly} sebesar 0,423; koefisien determinasi r^2_{xly} sebesar 0,179; dan $t_{hitung}=3,364$ lebih besar dari $t_{tabel}=1,676$.
 - b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,352; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,124; dan $t_{hitung}=2,715$ lebih besar dari $t_{tabel}=1,676$.
 - c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{x3y} sebesar 0,306; koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,094; dan $t_{hitung}=2,318$ lebih besar dari $t_{tabel}=1,676$.

- d. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{x4y} sebesar 0,279; koefisien determinasi r^2_{x4y} sebesar 0,078; dan $t_{hitung}=2,095$ lebih besar dari $t_{tabel}=1,676$.
- e. Terdapat pengaruh positif Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3,4)}$ sebesar 0,425; koefisien determinasi $R^2_{(1,2,3,4)}$ sebesar 0,181; dan $F_{hitung} = 2,699$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,56.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayani adalah sama-sama meneliti pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, dimana penelitian ini terdapat variabel Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua dan tidak meneliti variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru. Perbedaan lain yaitu mengenai tempat dan waktu penelitian dilaksanakan.

- 5. Penelitian yang dilakukan oleh Afrial Irfa' (2017) dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa:

- a. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,424; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,180.
- b. Terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,604; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,365.
- c. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{x3y} sebesar 0,361; koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,130.
- e. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Kretivitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dibuktikan dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,670; koefisien determinasi $R^2_{(1,2,3)}$ sebesar 0,449; dan F_{hitung} 2,815 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,80.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrial Irfa' adalah sama-sama meneliti pengaruh Motivasi Belajar, terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Perbedaannya terletak pada variabel bebas, dimana penelitian ini terdapat variabel Kreativitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya. Perbedaan lain yaitu mengenai tempat dan waktu penelitian dilaksanakan.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan penerimaan dan penafsiran stimulus yang diterima siswa melalui alat inderanya yang dinyatakan dalam bentuk pandangan dan tanggapan tentang metode mengajar guru dalam penyajian materi kepada siswa. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat berupa persepsi positif maupun negatif. Persepsi siswa akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam proses pembelajaran. Jika persepsinya positif, siswa akan memperhatikan penjelasan guru, materi akan tersampaikan dan berdampak pada meningkatnya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, sedangkan jika persepsinya negatif, siswa tidak mau memperhatikan penjelasan guru, materi tidak tersampaikan dan berdampak pada menurunnya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019

Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian siswa setelah mengikuti rangkaian proses pembelajaran baik di kelas maupun diluar kelas dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Siswa yang melakukan pembelajaran akan sampai pada perolehan hasil belajar

apabila siswa mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut. Kemandirian siswa dalam belajar mempengaruhi prestasi belajarnya. Kemandirian Belajar merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas belajarnya atas pilihan, kemauan, dan tanggung jawabnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Siswa dengan Kemandirian Belajar yang tinggi akan memiliki kualitas belajar yang tinggi sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019

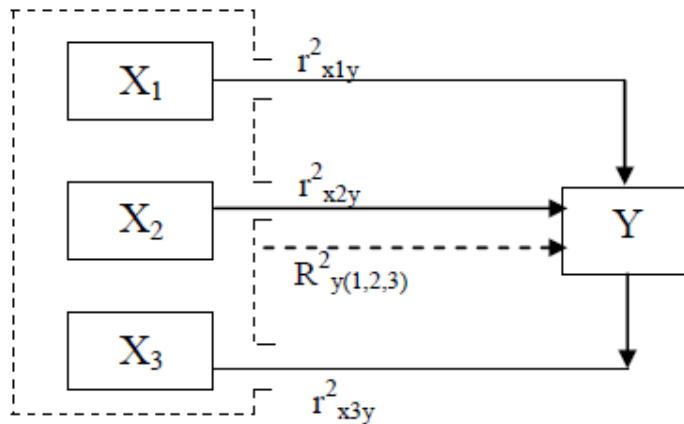
Motivasi Belajar merupakan daya dorong yang ada dalam diri ataupun luar siswa untuk melakukan kegiatan belajar, mengadakan perubahan tingkah laku, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, menunjukkan arah dalam belajar, sehingga tujuan dari belajar sendiri itu bisa tercapai sesuai apa yang diinginkan. Motivasi Belajar yang optimal akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, begitu juga sebaliknya. Siswa yang cenderung memiliki Motivasi Belajar tinggi akan berbeda dengan siswa yang bermalas-malasan untuk belajar. Untuk itulah, Motivasi Belajar siswa merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal, diantaranya Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, serta Motivasi Belajar. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat berupa persepsi positif maupun negatif, apabila persepsi siswa positif terhadap metode mengajar guru, maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Kemandirian Belajar merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas belajarnya atas pilihan, kemauan, dan tanggung jawabnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Siswa dengan Kemandirian Belajar yang tinggi akan memiliki kualitas belajar yang tinggi sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Motivasi Belajar yang optimal akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, begitu juga sebaliknya. Siswa yang cenderung memiliki Motivasi Belajar tinggi akan berbeda dengan siswa yang bermalas-malasan untuk belajar. Dengan demikian, ketiga faktor tersebut saling terkait dan mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang tinggi.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X_1 = Persepsi Siswa tentang metode Mengajar Guru
 X_2 = Kemandirian Belajar
 X_3 = Motivasi Belajar
 Y = Prestasi Belajar
→ = Pengaruh X_1 , X_2 , X_3 secara sendiri-sendiri terhadap Y
---→ = Pengaruh X_1 , X_2 , X_3 secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019.

3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019.
4. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandiran Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka yang berasal dari penyebaran angket dan menggunakan analisis statistik. Peneliti menggunakan metode penelitian *Ex-post facto*. Menurut Emzir (2013:119) *ex-post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Godean yang berlokasi di Dusun Kowanen, Kelurahan Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, tepatnya di Kelas XI Akuntansi Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai Desember 2018.

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi (2010:161) variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut jenisnya, variabel penelitian dibedakan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y)
- b. Variabel bebas yaitu:
 - 1) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1)
 - 2) Kemandirian Belajar (X_2)
 - 3) Motivasi Belajar (X_3)

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019. Variabel bebas penelitian ini yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar. Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan variabel-variabel dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

a. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa menunjukkan seberapa besar pencapaian atau tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran yang telah diberikan dalam waktu tertentu yang dinyatakan dalam nilai berupa angka, huruf, maupun kalimat untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Pada penelitian ini Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan diukur dari nilai Penilaian Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2018/2019.

b. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1)

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah proses menyimpulkan informasi ataupun pesan terhadap suatu objek yang diterima siswa mengenai cara yang digunakan seorang guru dalam mengajarkan atau mentransfer ilmu dan pengetahuan. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas, metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia, dan metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru. Pada penelitian ini Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019 diukur menggunakan metode angket (kuisioner).

c. Kemandirian Belajar (X_2)

Kemandirian Belajar adalah kegiatan belajar yang muncul karena keinginan dan dorongan dari dalam diri individu untuk mencapai target atau tujuan yang telah ditentukan dengan cara dan metode sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Indikator dari kemandirian belajar adalah adanya keinginan kuat dari dalam diri individu untuk melakukan segala tugas yang dimiliki, mengambil keputusan dengan bertanggung jawab, menahan diri dari segala tindakannya dan melaksanakan segala tugas secara mandiri, aktif dalam setiap pembelajaran, memiliki target dan rencana yang jelas dalam belajar, serta kreatif dalam hal pembelajaran, seperti menentukan metode belajar sendiri yang menurutnya paling nyaman untuk digunakan. Pada penelitian ini Kemandirian Belajar Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019 diukur menggunakan metode angket (kuisisioner).

d. Motivasi Belajar (X_3)

Motivasi Belajar adalah kondisi seseorang yang memiliki dorongan atau keinginan untuk melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar adalah adanya cita-cita yang tinggi, kemampuan, percaya diri, penghargaan/hukuman, peran guru dalam mengajar, minat, perhatian orang tua, dan lingkungan sekitar siswa. Pada penelitian ini Motivasi Belajar Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019 diukur menggunakan metode angket (kuisisioner).

D. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015 : 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan Akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Godean sejumlah 88 siswa dari jumlah 95 siswa dikarenakan terdapat siswa yang tidak mengikuti pembelajaran di sekolah karena sakit, ijin, dan sedang mengikuti kegiatan di luar sekolah.. Menurut Suharsimi (2010:112), apabila banyaknya subjek penelitian kurang dari 100 responden, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dengan demikian, peneliti menggunakan penelitian populasi.

Tabel 1. Daftar Populasi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Siswa
XI Akuntansi 1	30
XI Akuntansi 2	27
XI Akuntansi 3	31
TOTAL	88

(Dokumen Daftar Siswa SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019, lampiran 1: 133-135)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/kuisisioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang dijawab atau direspon oleh responden. Bentuk pertanyaan pada angket bisa bermacam-

macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur, dan pertanyaan tertutup (Cresswell, 2007:107). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Tahun Ajaran 2018/2019 melalui Penilaian Akhir Semester Gasal 2018/2019.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar angket. Pengembangan instrumen ini mengambil dari kerangka teori yang disusun yang selanjutnya dijabarkan ke dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan, di mana menggunakan dua alternatif pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif.

1. Pembuatan kisi-kisi angket

a. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Peneliti menggunakan teori Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi metode mengajar guru sebagai indikator untuk mengukur Persepsi Siswa tentang Metode

Mengajar Guru. Indikator dari angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Indikator	No item	Jumlah item
Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas	1,2*,3,13,14*	5
	Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	4,15,16*,17*,18	5
	Metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran	5,6,19,20*,21*	5
	Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia	7,22*,23,24,25*	5
	Metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru	8*,9,10,11,12*,26,27	7
Jumlah			27

*): Butir pertanyaan negatif

b. Kemandirian Belajar

Peneliti menyimpulkan dari beberapa pendapat ahli, bahwa indikator untuk mengukur Kemandirian Belajar dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	No item	Jumlah item
Kemandirian Belajar	Adanya keinginan kuat dari dalam diri individu untuk melakukan segala tugas yang dimiliki	8,9,10*,11,12	5
	Mengambil keputusan dengan bertanggung jawab	1*,2*,13*,14*,15	5
	Menahan diri dari segala tindakannya dan melaksanakan segala tugas secara mandiri	3,16*,17*,18*,19	5
	Aktif dalam setiap pembelajaran	4*,20,21*,22,23*	5
	Memiliki kreatif dalam hal pembelajaran, seperti menentukan metode belajar sendiri.	5*,24,25,26,27*	5
	Memiliki arah yang jelas dalam belajar	6*,7,28,29*,30	5
Jumlah			30

*): Butir pertanyaan negatif

c. Motivasi Belajar

Peneliti menyimpulkan dari beberapa pendapat ahli, bahwa indikator untuk mengukur Motivasi Belajar dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	No item	Jumlah item
Motivasi Belajar	Adanya cita-cita yang tinggi	1,2*,3,4*,5, 15,16*	7
	Kemampuan, percaya diri, penghargaan/hukuman	6,7,17,18*, 19*,20*,21*	7
	Peran guru dalam mengajar, minat	8,9*,22*,23*, 24*,25,26	7
	Perhatian orang tua, dan lingkungan sekitar siswa.	10*,11*,12, 13,14,27*,28	7
Jumlah		28	

*): Butir pertanyaan negatif

2. Menyusun butir-butir pernyataan

Butir-butir pernyataan berbentuk pernyataan positif dan negatif dan memiliki pilihan jawaban dengan empat pilihan jawaban. Pilihan jawaban yang digunakan untuk pernyataan persetujuan yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Pilihan jawaban yang digunakan untuk pernyataan frekuensi yaitu SL (selalu), SR (sering), JR (jarang), dan TP (tidak pernah).

3. Pembuatan Skoring

Pembuatan skoring angket ini menggunakan acuan pada *skala likert* yang dimodifikasi 1-4 yang dikelompokkan menjadi *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Persetujuan		
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4
Frekuensi		
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk memperoleh hasil instrumen yang dapat diandalkan. Untuk itu perlu dilakukannya uji validitas dan reliabilitas pada instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data penelitian. Pengujian instrumen dilakukan pada 30 siswa yang diambil dengan metode *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata. Jumlah tersebut sudah memenuhi kriteria jumlah uji coba instrumen. Menurut Suharsimi (2013:235) dalam melakukan uji coba instrumen analisis subjek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40 orang. Hasil data uji coba instrumen selanjutnya diolah menggunakan alat bantu statistik untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang dujikan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya

terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono: 2015: 348). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= jumlah responden
$\sum XY$	= jumlah perkalian skor butir dan skor total
$\sum X$	= jumlah skor butir
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari skor butir
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi, 2013: 213)

Kriteria pengambilan keputusan suatu instrumen penelitian dikatakan valid atau tidak valid yaitu dengan memperhatikan nilai r_{hitung} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{total}$ maka butir pernyataan yang dimaksud dikatakan tidak valid dan dinyatakan gugur.

Berdasarkan hasil yang telah diolah dari uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 30 responden dengan bantuan aplikasi statistik, diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

- a. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1)

Berdasarkan indikator pada variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1), terdapat 27 butir pernyataan. Dari hasil yang telah diolah menggunakan aplikasi statistik terdapat 17 butir

pernyataan yang valid dan 10 butir pernyataan yang tidak valid sehingga dianggap gugur.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Indikator	No item awal	No item gugur	Jumlah item yang tidak gugur
Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	Medote mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas	1,2*,3,13,14*	14*	4
	Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	4,15,16*,17*,18	15, 17 18	2
	Metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran	5,6,19,20*,21*	19, 20 21*	2
	Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia	7,22*,23,24,25*	24, 25*	3
	Metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru	8*,9,10,11,12*, 26,27	12*	6
Jumlah		27	10	17

*): Butir pertanyaan negatif (dapat dilihat di lampiran 4: 151-155)

Butir yang tidak valid telah dihapus dan tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian. Butir pernyataan yang valid pada variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dianggap masih mewakili indikator yang ingin diungkap, sehingga instrumen tersebut masih dianggap layak digunakan. Dengan demikian butir

pernyataan yang digunakan dalam variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah 17 butir pernyataan.

b. Variabel Kemandirian Belajar (X_2)

Berdasarkan indikator pada variabel Kemandirian Belajar (X_2), terdapat 30 butir pernyataan. Dari hasil yang telah diolah menggunakan aplikasi statistik terdapat 22 butir pernyataan yang valid dan 8 butir pernyataan yang tidak valid.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	No item awal	No item gugur	Jumlah item yang tidak gugur
Kemandirian Belajar	Adanya keinginan kuat dari dalam diri individu untuk melakukan segala tugas yang dimiliki	8,9,10*,11,12	-	5
	Mengambil keputusan dengan bertanggung jawab	1*,2*,13*,14*,15	15	4
	Menahan diri dari segala tindakannya dan melaksanakan segala tugas secara mandiri	3,16*,17*,18*,19	3,18*,19	2
	Aktif dalam setiap pembelajaran	4*,20,21*,22,23*	4*	4
	Memiliki kreatif dalam hal pembelajaran, seperti menentukan metode belajar sendiri.	5*,24,25,26,27*	-	5
	Memiliki target atau rencana yang jelas dalam belajar	6*,7,28,29*,30	6*, 7, 30	2
Jumlah		30	8	22

*): Butir pertanyaan negatif (di lampiran 4: 157-162)

Butir yang tidak valid telah dihapus dan tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian. Butir pernyataan yang valid pada variabel Kemandirian Belajar dianggap masih mewakili indikator yang ingin diungkap, sehingga instrumen tersebut masih dianggap layak digunakan. Dengan demikian butir pernyataan yang digunakan dalam variabel Kemandirian Belajar adalah 22 butir pernyataan.

c. Variabel Motivasi Belajar (X_3)

Berdasarkan indikator pada variabel Motivasi Belajar (X_3), terdapat 28 butir pernyataan. Dari hasil yang telah diolah menggunakan aplikasi statistik terdapat 19 butir pernyataan yang valid dan 9 butir pernyataan yang tidak valid sehingga dianggap gugur.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	No item awal	No item gugur	Jumlah item yang tidak gugur
Motivasi Belajar	Adanya cita-cita yang tinggi	1,2*,3,4*,5, 15,16*	1	6
	kemampuan, percaya diri, penghargaan/hukuman	6,7,17,18*, 19*,20*,21*	6, 7, 17	4
	peran guru dalam mengajar, minat	8,9*,22*,23*, 24*,25,26	24*	6
	perhatian orang tua, dan lingkungan sekitar siswa.	10*,11*,12, 13,14,27*,28	10, 12, 13, 28	3
Jumlah		28	9	19

*): Butir pertanyaan negatif (di lampiran 4: 163-167)

Butir yang tidak valid telah dihapus dan tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian. Butir pernyataan yang valid pada

variabel Motivasi Belajar dianggap masih mewakili indikator yang ingin diungkap, sehingga instrumen tersebut masih dianggap layak digunakan. Dengan demikian butir pernyataan yang digunakan dalam variabel Motivasi Belajar adalah 19 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabilitas dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut menunjukkan hasil yang konsisten untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- | | |
|-------------------|--|
| r_{11} | = Reliabilitas Instrumen |
| k | = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal |
| $\sum \sigma_b^2$ | = Jumlah varians butir |
| σ_t^2 | = Varians total |

(Suharsimi, 2013: 239)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi menurut Suharsimi (2013:319) sebagai berikut:

Tabel 9. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Interval Koefisien	Reliabilitas Instrumen
0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
0,600 sampai dengan 0,799	Cukup
0,400 sampai dengan 0,599	Agak rendah
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan aplikasi statistik maka diperoleh koefisien reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel (X)	Koefisien <i>Alpha</i> <i>Cronbach</i>	Keterangan
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1)	0,867	Tinggi
2	Kemandirian Belajar (X_2)	0,906	Tinggi
3	Motivasi Belajar (X_3)	0,820	Tinggi

Sumber: data primer yang telah diolah (di lampiran 4: 156, 162, 168)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan kepada 30 responden, dengan bantuan aplikasi statistika diperoleh hasil perhitungan reliabilitas variabel X_1 sebesar 0,867, variabel X_2 sebesar 0,906, dan variabel X_3 sebesar 0,820. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas variabel X_1 , X_2 , dan X_3 mempunyai tingkat keterandalan yang tinggi.

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Deskripsi data meliputi penyajian *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel, dan Diagram Lingkaran (*Pie Chart*). Analisis data dilakukan dengan alat bantu statistik.

a. *Mean, median, modus*

Menurut Sugiyono (2015: 47-49), *mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari data

tersebut. *Mean* (M) didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. *Median* (Me) adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. *Modus* (Mo) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Penentuan *mean*, *median*, *modus* dilakukan dengan alat bantu statistik.

b. *Standar Deviasi* (SD)

Standar deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai tengahnya.

c. Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah-langkah dalam membuat tabel distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval ditentukan menggunakan rumus *Sturges Rule* sebagai berikut:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

\log = logaritma

(Sugiyono, 2015:36)

2) Menghitung rentang data

Rentang data ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rentang data} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

(Sugiyono, 2015:36)

3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

(Sugiyono, 2015:36)

d. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

e. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam tiga kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *mean* ideal dan SD ideal yang diperoleh.

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{SD ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

Kelompok rendah: $X < (Mi - 1 \text{ SD}_i)$

Kelompok cukup: $(Mi - 1 \text{ SD}_i) \leq X < (Mi + \text{SD}_i)$

Kelompok tinggi: $X \geq (Mi + \text{SD}_i)$

(Sudijono, 2014: 176)

f. Diagram Lingkaran (*pie chart*)

Diagram lingkaran dibuat berdasarkan tabel kecenderungan variabel. Diagram lingkaran digunakan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok (Sugiyono, 2015:43).

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Keterangan:

S_{TC}^2 = kuadrat tengah tuna cocok

S_G^2 = kuadrat tengah galat

Sugiyono (2015: 274)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Pengujian ini menggunakan korelasi *Product Moment*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= jumlah responden
$\sum XY$	= jumlah perkalian skor butir dan skor total
$\sum X$	= jumlah skor butir
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari skor butir
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi, 2013: 213)

Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas sama dengan atau kurang dari 0,70 maka model dapat dikatakan bebas dari asumsi klasik multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas lebih dari 0,70 maka terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel bebas sehingga terjadi multikolinearitas (Nugroho, 2005: 58).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat (uji hipotesis 1,2, dan 3). Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa

tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (hipotesis 1), pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (hipotesis 2), dan pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (hipotesis 3). Adapun langkah-langkah analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut.

- 1) Mencari korelasi sederhana antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y.

Perhitungan korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus umum:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi, 2013: 213)

Jika r_{hitung} lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, jika r_{hitung} sama dengan nol maka tidak ada korelasi, dan jika r_{hitung} kurang dari nol atau bernilai negatif maka korelasinya negatif.

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara variabel X_1 dengan variabel Y, variabel X_2 dengan variabel Y, dan variabel X_3 dengan variabel Y. Rumus yang digunakan:

$$r^2(1) = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}}$$

$$r^2(2) = \sqrt{\frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$$r^2(3) = \sqrt{\frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$r^2(1)$ = koefisien determinasi antara y dengan x_1

$r^2(2)$ = koefisien determinasi antara y dengan x_2

$r^2(3)$ = koefisien determinasi antara y dengan x_3

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara x_1 dan y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara x_2 dan y

$\sum x_3 y$ = jumlah produk antara x_3 dan y

a_1 = koefisien prediktor x_1

a_2 = koefisien prediktor x_2

a_3 = koefisien prediktor x_3

(Sutrisno Hadi, 2002: 22)

Koefisien determinasi menunjukkan variansi yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui variansi yang terjadi pada variabel bebas.

3) Membuat persamaan garis regresi dengan rumus:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = variabel Kesiapan menjadi Prestasi Belaj. Akuntansi Keuangan

α = harga konstan

b = angka arah atau koefisien regresi

X = variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengaj. Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar

(Sugiyono, 2015: 261)

Setelah nilai α dan b ditemukan maka persamaan regresi sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah dibuat dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai

variabel terikat akan terjadi apabila nilai variabel bebas ditetapkan.

b. Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat apabila tiga variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Hal ini untuk menguji hipotesis keempat yakni terdapat pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2018/2019.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi (R) antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriterium Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara y dengan x_1 , x_2 , dan x_3

a_1 = koefisien prediktor x_1

a_2 = koefisien prediktor x_2

a_3 = koefisien prediktor x_3

$\sum x_1 y$ = jumlah produk x_1 dan y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk x_2 dan y

$\sum x_3 y$ = jumlah produk x_3 dan y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X_1 , X_2 , X_3 dengan Y. Jika koefisien korelasi ganda (R) ≥ 0 atau positif maka hubungannya positif.

Sebaliknya jika koefisien korelasi ganda (R) < 0 atau negatif maka hubungannya negatif.

- 2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara kriterium Y dengan prediktor X_1, X_2, X_3 yaitu dengan rumus:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$ = koefisien determinasi antara y dengan x_1, x_2 , dan x_3

a_1 = koefisien prediktor x_1

a_2 = koefisien prediktor x_2

a_3 = koefisien prediktor x_3

$\sum x_1 y$ = jumlah produk x_1 dan y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk x_2 dan y

$\sum x_3 y$ = jumlah produk x_3 dan y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium y

(Sutrisno Hadi, 2004:25)

Nilai determinasi merupakan proporsi varians dari kedua variabel. Di mana varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas.

- 3) Membuat persamaan garis regresi dengan tiga prediktor

$$Y = a_1 x_1 + a_2 x_2 + a_3 x_3 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

x_1, x_2, x_3 = prediktor bebas 1, 2, dan 3

a_1, a_2, a_3 = koefisien prediktor x_1, x_2, x_3

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:18)

Setelah harga a_1, a_2 , dan a_3 ditemukan, dapat disusun persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi yang ada

digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel terikat jika variabel bebas ditetapkan.

- 4) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor (X_1 , X_2 , X_3) terhadap kriteria (Y) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase kontribusi relatifitas yang diberikan variabel bebas (Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar) kepada variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan). Rumus mencari SR adalah sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%$ = sumbangan relatif prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

- b) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif adalah persentase kontribusi efektif yang diberikan variabel bebas yang diteliti (Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar) maupun variabel-

variabel bebas lain yang tidak diteliti kepada variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan).

Rumus mencari SE adalah sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif prediktor

SR% = sumbangan relatif prediktor

R^2 = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Sumbangan efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriteria dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMK Negeri 1 Godean merupakan sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK Negeri 1 Godean berdiri pada tahun 9 Agustus 1965. Sekolah ini memiliki empat koperasi keahlian yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, dan Multimedia. SMK Negeri 1 Godean memiliki tujuan umum yaitu:

- a. Mempersiapkan tamatan yang memiliki kepribadian dan berakhhlak mulia sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten sesuai program keahlian pilihannya selama 3 tahun
- b. Membekali peserta didik untuk berkarir, mandiri yang mampu beradaptasi dilingkungan kerja sesuai bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
- c. Membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetisi di tingkat nasional, regional dan internasional.
- d. Mempersiapkan tamatan yang memiliki kepribadian dan berakhhlak mulia sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten sesuai program keahlian pilihannya selama 3 tahun.

- e. Membekali peserta didik untuk berkarir, mandiri yang mampu beradaptasi dilingkungan kerja sesuai bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
- f. Membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetisi di tingkat nasional, regional dan internasional.

SMK Negeri 1 Godean mempunyai visi yaitu “Menghasilkan tamatan yang kompeten, siap mengembangkan diri, serta berbudi luhur. Untuk mencapai visi tersebut SMK Negeri 1 Godean memiliki misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan dan kependidikan.
- b. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan latihan.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri/Dunia Kerja.
- d. Mengembangkan nilai-nilai moral dan estetika.
- e. Mengembangkan sikap kompetiti.

2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini menggunakan pendekatan populasi dengan jumlah responden sejumlah 88 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean yang terdiri dari 30 siswa XI Akuntansi 1, 27 siswa XI Akuntansi 2, dan 31 siswa XI Akuntansi 3. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y). Terdapat 3 variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Presepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

(X_1), Kemandirian Belajar (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3). Data variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 177. Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, dihasilkan deskripsi data dari masing-masing variabel. Deskripsi data meliputi *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu disajikan pula tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi masing-masing variabel dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan masing-masing variabel dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*). Berikut ini hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti:

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Data dari variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan diperoleh dari dokumentasi yaitu nilai Penilaian Akhir Semester mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Negeri 1 Godean pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan sebesar 76. Berdasarkan data yang telah terkumpul diperoleh skor tertinggi sebesar 95 dan skor terendah sebesar 60. Hasil analisis menunjukkan *mean* (M) sebesar 78,07, *median* (Me) sebesar 75, *modus* (Mo) sebesar 75 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 8,74. Penyusunan distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Jumlah Kelas Interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges*.

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 88$$

$$= 1 + 3,3 (1,945)$$

$$= 7,416 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 8$$

2) Menghitung Rentang Data

$$\text{Rentang Data (R)} = (\text{Data tertinggi} - \text{data terendah}) + 1$$

$$= (95 - 60) + 1$$

$$= 36$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

$$= \frac{36}{8}$$

$$= 4,5 \text{ dibulatkan keatas menjadi } 5$$

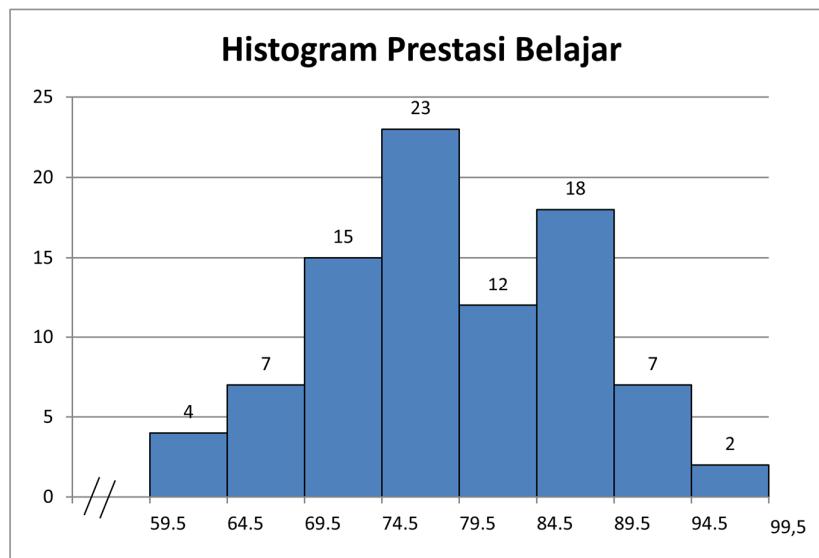
Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase Frekuensi
1	60-64	59,5	64,5	4	4,5%
2	65-69	64,5	69,5	7	8%
3	70-74	69,5	74,5	15	17,1%
4	75-79	74,5	79,5	23	26,1%
5	80-84	79,5	84,5	12	13,6%
6	85-89	84,5	89,5	18	20,5%
7	90-94	89,5	94,5	7	8%
8	95-99	94,5	99,5	2	2,2%
Jumlah				88	100%

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 7: 193)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Dari deskripsi data di atas, dapat diketahui pengkategorian nilai yang diperoleh oleh siswa. Pengkategorian nilai yang dicapai oleh siswa berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

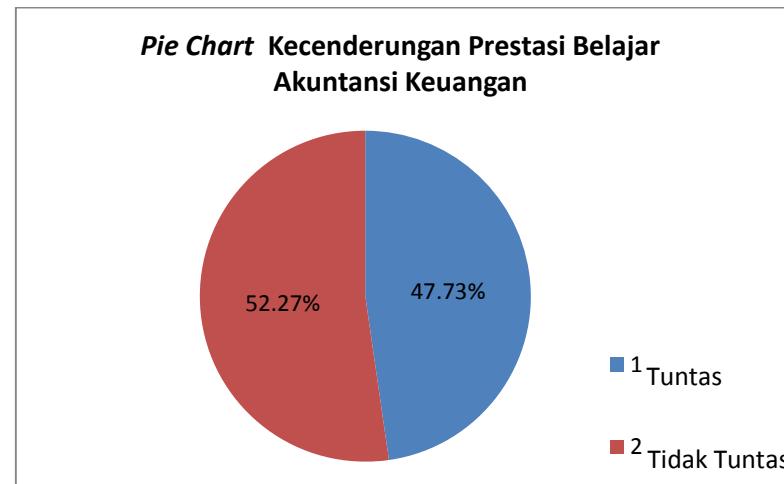
mata pelajaran Akuntansi Keuangan SMK Negeri 1 Godean yaitu 76. Apabila siswa memperoleh nilai ≥ 76 , maka siswa dikatakan tuntas dan sebaliknya jika siswa memperoleh nilai < 76 , siswa dikatakan tidak tuntas. Berdasarkan data di atas, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

No.	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan Kecenderungan
1	≥ 76	42	47,73%	Tuntas
2	< 76	46	52,27%	Belum Tuntas
	Total	88	100%	

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan Tabel Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat digambarkan dalam diagram Lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Pie Chart kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan menunjukkan bahwa Prestasi Belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean berada pada kategori belum tuntas.

b. Variabel Presepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data dari variabel Presepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh dari pengisian angket yang terdiri atas 17 item pernyataan oleh 88 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2018/2019 yang menjadi subjek penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden, di mana skor tertinggi memperoleh skor 4 dan skor terendah memperoleh skor 1, sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 68 dan skor terendah ideal sebesar 17. Berdasarkan data yang telah terkumpul diperoleh skor tertinggi sebesar 55 dan skor terendah sebesar 34. Hasil analisis menunjukkan *mean* (M) sebesar 44,24, *median* (Me) sebesar 45, *modus* (Mo) sebesar 41 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 4,99. Penyusunan distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Jumlah Kelas Interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges*.

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 88$$

$$= 1 + 3,3 (1,945)$$

= 7,416 dibulatkan ke atas menjadi 8

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data (R)} &= (\text{Data tertinggi} - \text{data terendah}) + 1 \\ &= (55 - 34) + 1 \\ &= 22\end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\ &= \frac{22}{8} \\ &= 2,75 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 3\end{aligned}$$

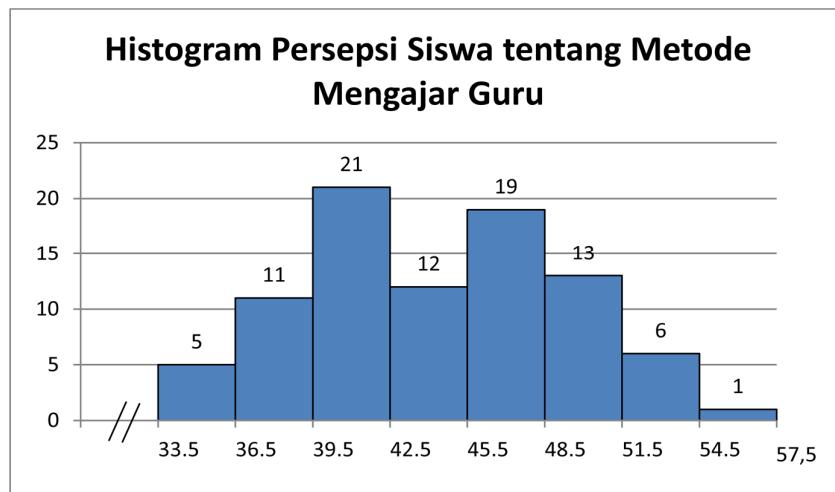
Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase Frekuensi
1	34-36	33,5	36,5	5	5,68%
2	37-39	36,5	39,5	11	12,5%
3	40-42	39,5	42,5	21	23,86%
4	43-45	42,5	45,5	12	13,64%
5	46-48	45,5	48,5	19	21,59%
6	49-51	48,5	51,5	13	14,77%
7	52-54	51,5	54,5	6	6,82%
8	55-57	54,5	57,5	1	1,14%
Jumlah				88	100%

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 7: 194)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Dari deskripsi data di atas, dapat diketahui pengkategorian kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

Kelompok rendah: $X < (M_i - 1 SD_i)$

Kelompok cukup: $(M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$

Kelompok tinggi: $X \geq (M_i + SD_i)$

(Sudijono, 2014: 176)

Nilai *mean* ideal (M_i) dan *standar deviasi* ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (68 + 17)$$

$$= 42,5$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= 1/6 (68 - 17)$$

$$= 8,5$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut maka kriteria kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) dihitung sebagai berikut:

$$\text{Kategori rendah} = X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$= X < (42,5 - 1.8,5)$$

$$= X < 34$$

$$\text{Kategori cukup} = (M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + 1.SD_i)$$

$$= (42,5 - 1.8,5) \leq X < (42,5 + 1.8,5)$$

$$= 34 \leq X < 51$$

$$\text{Kategori tinggi} = X \geq (M_i + 1.SD_i)$$

$$= X \geq (42,5 + 1.8,5)$$

$$= X \geq 51$$

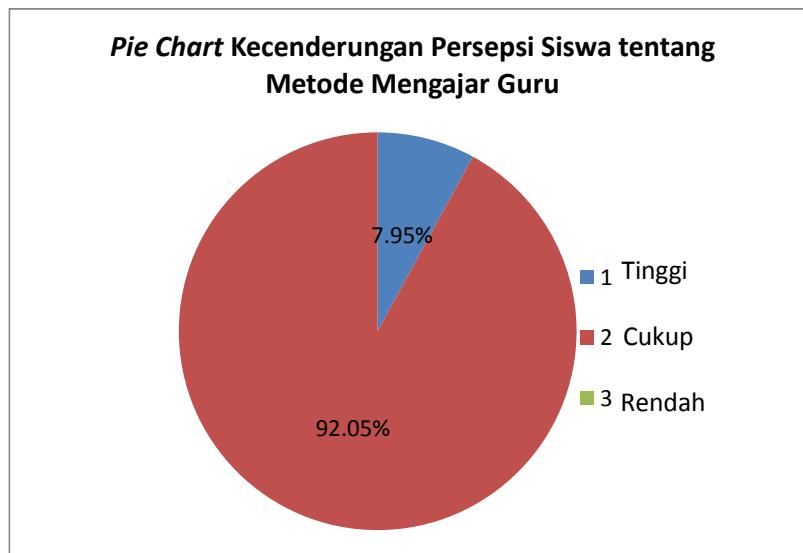
Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan Kecenderungan
1	≥ 51	7	7,95%	Tinggi
2	$34 \leq X < 51$	81	92,05%	Cukup
3	< 34	0	0%	Rendah
Total		88	100%	

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 7: 194)

Berdasarkan Tabel Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat digambarkan dalam diagram Lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Pie Chart kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean berada pada kategori cukup.

c. Variabel Kemandirian Belajar

Data dari variabel Kemandirian Belajar diperoleh dari pengisian angket yang terdiri atas 22 item pernyataan oleh 88 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2018/2019 yang menjadi subjek penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden, di mana skor tertinggi memperoleh

skor 4 dan skor terendah memperoleh skor 1, sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 88 dan skor terendah ideal sebesar 22. Berdasarkan data yang telah terkumpul diperoleh skor tertinggi sebesar 74 dan skor terendah sebesar 40. Hasil analisis menunjukkan *mean* (M) sebesar 53,56 *median* (Me) sebesar 52, *modus* (Mo) sebesar 51 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 6,64. Penyusunan distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Jumlah Kelas Interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges*.

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 88$$

$$= 1 + 3,3 (1,945)$$

$$= 7,416 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 8$$

2) Menghitung Rentang Data

$$\text{Rentang Data (R)} = (\text{Data tertinggi} - \text{data terendah}) + 1$$

$$= (74 - 40) + 1$$

$$= 35$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

$$= \frac{35}{8}$$

$$= 4,375 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 4,5$$

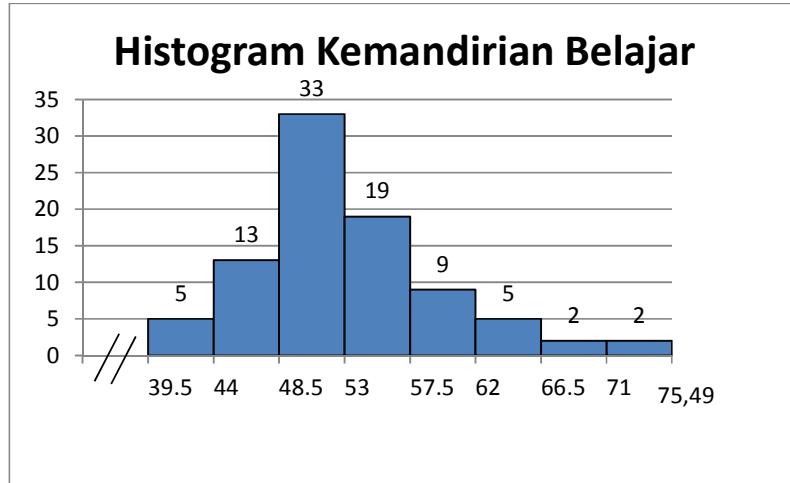
Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Kemandirian Belajar sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase Frekuensi
1	40-44,49	39,5	43,99	5	5,68%
2	44,5-48,99	44	48,49	13	14,77%
3	49-53,49	48,5	52,99	33	37,5%
4	53,5-57,99	53	57,49	19	21,59%
5	58-62,49	57,5	61,99	9	10,23%
6	62,5-66,99	62	66,49	5	5,68%
7	67-71,49	66,5	69,99	2	2,27%
8	71,5-75,99	71	75,49	2	2,27%
Jumlah				88	100%

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 7: 195)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Kemandirian Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

Dari deskripsi data di atas, dapat diketahui pengkategorian kecenderungan Kemandirian Belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal

dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

Kelompok rendah: $X < (M_i - 1 SD_i)$

Kelompok cukup: $(M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$

Kelompok tinggi: $X \geq (M_i + SD_i)$

(Sudijono, 2014: 176)

Sedangkan nilai *mean* ideal (M_i) dan *standar deviasi* ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus berikut:

$$Mean \text{ ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (88 + 22)$$

$$= 55$$

$$Standar Deviasi \text{ Ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (88 - 22)$$

$$= 11$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut maka kriteria kecenderungan variabel Kemandirian Belajar (X_2) dihitung sebagai berikut:

$$\text{Kategori rendah} = X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$= X < (55 - 1.11)$$

$$= X < 44$$

$$\text{Kategori cukup} = (M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + 1.SD_i)$$

$$= (55 - 1.11) \leq X < (55 + 1.11)$$

$$= 44 \leq X < 66$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori tinggi} &= X \geq (M_i + 1.SD_i) \\
 &= X \geq (55 + 1.11) \\
 &= X \geq 66
 \end{aligned}$$

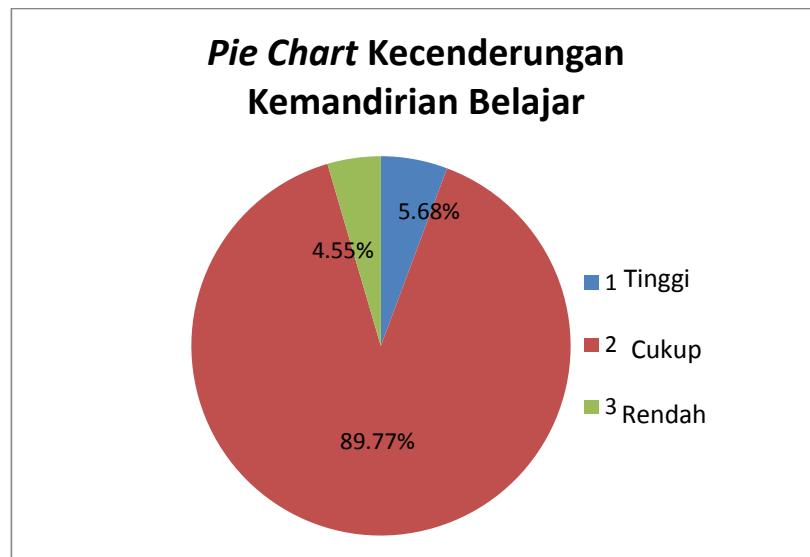
Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Kemandirian Belajar

No.	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan Kecenderungan
1	≥ 66	5	5,68%	Tinggi
2	$44 \leq X < 66$	79	89,77%	Cukup
3	< 44	4	4,55%	Rendah
Total		88	100%	

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 7: 195)

Berdasarkan Tabel Kecenderungan Kemandirian Belajar dapat digambarkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Kemandirian Belajar

Pie Chart kecenderungan Kemandirian Belajar mata pelajaran Akuntansi Keuangan menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar

siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean berada pada kategori cukup.

d. Variabel Motivasi Belajar

Data dari variabel Motivasi Belajar diperoleh dari pengisian angket yang terdiri atas 19 item pernyataan oleh 88 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2018/2019 yang menjadi subjek penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden, di mana skor tertinggi memperoleh skor 4 dan skor terendah memperoleh skor 1, sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 76 dan skor terendah ideal sebesar 19. Berdasarkan data yang telah terkumpul diperoleh skor tertinggi sebesar 65 dan skor terendah sebesar 43. Hasil analisis menunjukkan *mean* (M) sebesar 52,26, *median* (Me) sebesar 52, *modus* (Mo) sebesar 50 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 4,99. Penyusunan distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Jumlah Kelas Interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges*.

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 88$$

$$= 1 + 3,3 (1,945)$$

$$= 7,416 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 8$$

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data (R)} &= (\text{Data tertinggi} - \text{data terendah}) + 1 \\ &= (65-43) + 1 \\ &= 23\end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\ &= \frac{23}{8} \\ &= 2,875 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 3\end{aligned}$$

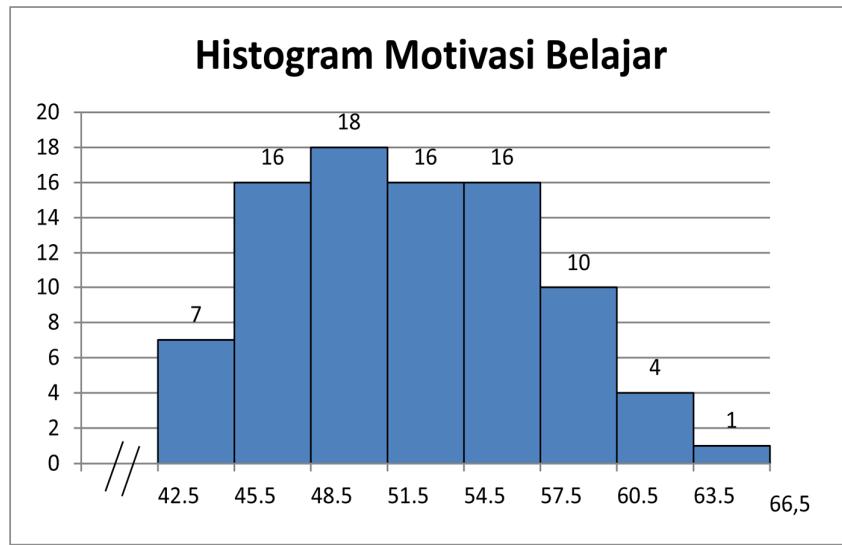
Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase Frekuensi
1	43-45	42,5	45,5	7	7,96%
2	46-48	45,5	48,5	16	18,18%
3	49-51	48,5	51,5	18	20,46%
4	52-54	51,5	54,5	16	18,18%
5	55-57	54,5	57,5	16	18,18%
6	58-60	57,5	60,5	10	11,37%
7	61-63	60,5	63,5	4	4,55%
8	64-66	63,5	66,5	1	1,14%
Jumlah				88	100%

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 7: 196)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Motivasi Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Dari deskripsi data di atas, dapat diketahui pengkategorian kecenderungan Motivasi Belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

Kelompok rendah: $X < (M_i - 1 SD_i)$

Kelompok cukup: $(M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$

Kelompok tinggi: $X \geq (M_i + SD_i)$

(Sudijono, 2014: 176)

Sedangkan nilai *mean* ideal (M_i) dan *standar deviasi* ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (76 + 19)$$

$$= 47,5$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal} &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= 1/6 (76 - 19) \\
 &= 9,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut maka kriteria kecenderungan variabel Motivasi Belajar (X_3) dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori rendah} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\
 &= X < (47,5 - 1.9,5) \\
 &= X < 38
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori cukup} &= (M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + 1.SD_i) \\
 &= (47,5 - 1.9,5) \leq X < (47,5 + 1.9,5) \\
 &= 38 \leq X < 57
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori tinggi} &= X \geq (M_i + 1.SD_i) \\
 &= X \geq (47,5 + 1.9,5) \\
 &= X \geq 57
 \end{aligned}$$

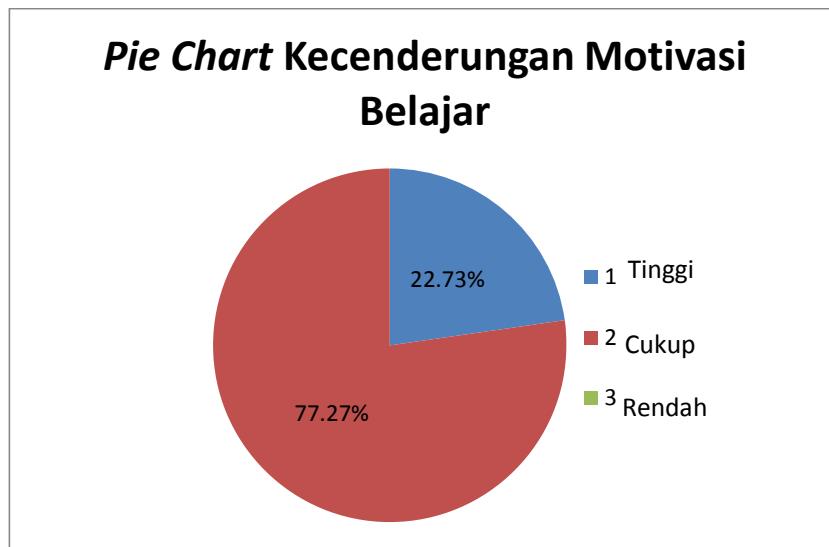
Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No.	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan Kecenderungan
1	≥ 57	20	22,73%	Tinggi
2	$38 \leq X < 57$	68	77,27%	Cukup
3	< 38	0	0%	Rendah
Total		88	100%	

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 7: 196)

Berdasarkan Tabel Kecenderungan Motivasi Belajar dapat digambarkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar

Pie Chart kecenderungan Motivasi Belajar mata pelajaran Akuntansi Keuangan menunjukkan bahwa Motivasi Belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean berada pada kategori cukup.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang linear antara masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F, dikatakan terhadap hubungan yang linier apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji linieritas dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Linearitas

Variabel		F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Bebas (X)	Terikat (Y)			
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1)	Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y)	1,302	2,715	Liniar
Kemandirian Belajar (X_2)	Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y)	0,652	2,715	Liniar
Motivasi Belajar (X_3)	Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y)	1,241	2,715	Liniar

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 8: 201, 203, 205)

Dari tabel di atas dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang liniar.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikoliniaritas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang multikoliniaritas antar masing-masing variabel bebas (X) untuk dapat melanjutkan uji regresi ganda. Syarat tidak terjadinya multikoliniaritas antar variabel yaitu jika hasil korelasi antar variabel bebas $\leq 0,700$. Hasil uji linieritas dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 20. Uji Multikoliniaritas

No	Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	Keterangan
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X ₁)	1	0,393	0,531	Tidak terjadi Multikoliniaritas
2	Kemandiriran Belajar (X ₂)	0,393	1	0,502	Tidak terjadi Multikoliniaritas
3	Motivasi Belajar (X ₃)	0,531	0,502	1	Tidak terjadi Multikoliniaritas

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 8: 207)

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara variabel X₁ dengan X₂ sebesar 0,393, nilai korelasi antara X₂ dengan X₃ sebesar 0,502, dan nilai korelasi antara variabel X₃ dengan X₁ sebesar 0,531, nilai-nilai tersebut $\leq 0,700$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bebas (X₁, X₂, X₃) tidak terjadi hubungan multikoliniaritas.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh positif antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga diuji menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor. Untuk hipotesis keempat diuji menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan tiga prediktor. Hasil uji hipotesis dilakukan menggunakan aplikasi statistik.

1. Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis

regresi sederhana dengan bantuan aplikasi statistik. Berdasarkan data penelitian yang diolah, hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis X_1 terhadap Y

Harga r		Koefisien X_1	Konstanta	Keterangan
r_{x1y}	r^2_{x1y}			
0,910	0,829	1,592	7,629	Positif

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 9: 209)

a. Koefisien korelasi (r)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap Y r_{x1y} menunjukkan nilai sebesar 0,910. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan memiliki hubungan yang positif.

b. Koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (r^2_{x1y}) menunjukkan nilai sebesar 0,829 yang berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 82,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 17,1% Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

c. Persamaan garis regresi

Besarnya nilai koefisien X_1 sebesar 1,592 dan bilangan konstanta sebesar 7,629, maka dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 1,592X_1 + 7,629$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) sebesar 1,592 artinya apabila X_1 meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 1,592.

2. Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi statistik. Berdasarkan data penelitian yang diolah, hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Uji Hipotesis X_2 terhadap Y

Harga r		Koefisien X_2	Konstanta	Keterangan
r_{x2y}	r^2_{x2y}			
0,421	0,178	0,555	48,362	Positif

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 9: 210)

a. Koefisien korelasi (r)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap Y r_{x2y} menunjukkan nilai sebesar 0,421. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan memiliki hubungan yang positif.

b. Koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (r^2_{xy}) menunjukkan nilai sebesar 0,178 yang berarti bahwa Kemandirian Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 17,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 82,2% Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

c. Persamaan garis regresi

Besarnya nilai koefisien X_2 sebesar 0,555 dan bilangan konstanta sebesar 48,362, maka dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,555X_2 + 48,362$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Kemandirian Belajar (X_2) sebesar 0,555 artinya apabila X_2 meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,555.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi statistik. Berdasarkan data penelitian yang diolah, hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Hipotesis X_3 terhadap Y

Harga r		Koefisien X_3	Konstanta	Keterangan
r_{x3y}	r^2_{x3y}			
0,532	0,283	0,931	29,390	Positif

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 9: 211)

a. Koefisien korelasi (r)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi X_3 terhadap Y r_{x3y} menunjukkan nilai sebesar 0,532. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan memiliki hubungan yang positif.

b. Koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (r^2_{x3y}) menunjukkan nilai sebesar 0,283 yang berarti bahwa Motivasi Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 28,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 71,7% Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

c. Persamaan garis regresi

Besarnya nilai koefisien X_3 sebesar 0,931 dan bilangan konstanta sebesar 29,390, maka dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,931X_3 + 29,390$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Motivasi Belajar (X_3) sebesar 0,931 artinya apabila X_3 meningkat

1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,931.

4. Uji Hipotesis Keempat

Uji hipotesis keempat memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan aplikasi statistik. Berdasarkan data penelitian yang diolah, hasil analisis regresi ganda sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Uji Hipotesis X_1 , X_2 , X_3 secara bersama-sama terhadap Y

Variabel	Harga r		Koefisien	Konstanta	Keterangan
	$R_y(1,2,3)$	$R^2_y(1,2,3)$			
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1)	0,914	0,835	1,511	3,044	Positif
Kemandirian Belajar (X_2)			0,079		
Motivasi Belajar (X_3)			0,076		

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 9: 212-214)

a. Koefisien korelasi (R)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y $R_{y(1,2,3)}$ menunjukkan nilai sebesar 0,914. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi

Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan memiliki hubungan yang positif.

b. Koefisien determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) menunjukkan nilai sebesar 0,835 yang berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 83,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 16,5% Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

c. Persamaan garis regresi

Besarnya nilai koefisien X_1 sebesar 1,511; X_2 sebesar 0,079; dan X_3 sebesar 0,076 dan bilangan konstanta sebesar 3,044, maka dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 1,511X_1 + 0,079X_2 + 0,076X_3 + 3,044$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) sebesar 1,511 artinya apabila X_1 meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 1,511 dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Nilai koefisien Kemandirian Belajar (X_2) sebesar 0,079 artinya apabila X_2 meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,079 dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Nilai koefisien Kemandirian

Belajar (X_3) sebesar 0,076 artinya apabila X_3 meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,076 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

D. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terlihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 25. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

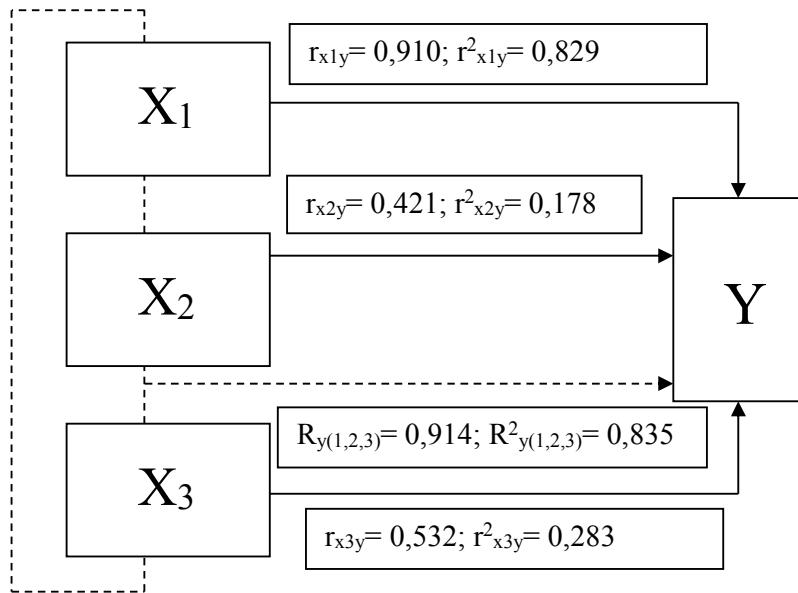
No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1.	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	89,1	74,4
2.	Kemandirian Belajar	5,6	4,7
3.	Motivasi Belajar	5,3	4,4
Total		100	83,5

Sumber: data primer yang diolah (di lampiran 9: 215-219)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan relatif sebesar 89,1%, Kemandirian Belajar sebesar 5,6%, dan Motivasi Belajar sebesar 5,3%. Sumbangan efektif dari variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan efektif sebesar 74,4%, Kemandirian Belajar sebesar 4,7%, dan Motivasi Belajar sebesar 4,4%, serta variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 83,5%.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini dirangkum sebagai berikut:



Gambar 10. Rangkuman Hasil Penelitian

Keterangan:

- X_1 = Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru
- X_2 = Kemandirian Belajar
- X_3 = Motivasi Belajar
- Y = Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan
- \rightarrow = Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar secara sendiri-sendiri terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Tahun Ajaran 2018/2019
- \dashrightarrow = Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Tahun Ajaran 2018/2019
- r_{x1y} = Koefisien korelasi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

- r_{x_2y} = Koefisien korelasi variabel Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan
 r_{x_3y} = Koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan
 $r^2_{x_1y}$ = Koefisien determinasi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan
 $r^2_{x_2y}$ = Koefisien determinasi variabel Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan
 $r^2_{x_3y}$ = Koefisien determinasi variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan
 $R_{y(1,2,3)}$ = Koefisien korelasi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan
 $R^2_{y(1,2,3)}$ = Koefisien determinan variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil uji regresi sederhana variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,910 yang berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Koefisien determinasi

(r^2_{x1y}) sebesar 0,829 yang berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh sebesar 82,9% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan sebesar 17,1% Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori. Terdapat dua macam persepsi siswa terhadap metode yang diajarkan oleh guru yaitu persepsi positif dan persepsi negatif (Irwanto, 2002:71). Persepsi positif tentang metode mengajar guru menumbuhkan rasa senang dan ketertarikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga pembelajaran terserap secara utuh dan efektif oleh siswa serta Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa lebih maksimal. Sebaliknya, persepsi negatif menurunkan keinginan siswa atau dorongan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, hal ini menyebabkan siswa menjadi mengantuk, malas, mengobrol, bermain *handphone* dan menyebabkan prestasi belajar siswa kurang maksimal.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian angket, metode mengajar guru membuat siswa bosan dan Guru menerangkan materi dengan menarik sehingga mudah dipahami memiliki jumlah skor terendah. Oleh karena itu dapat lebih baik apabila guru mampu menciptakan pembelajaran yang menarik menggunakan metode-metode yang bervariasi, sehingga siswa menjadi semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru diharapkan juga memotivasi siswa untuk memahami tujuan pembelajaran, sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Sonya Desmilla Nugrahany (2018) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018”. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{xly} sebesar 0,340 dan koefisien determinasi r^2_{xly} sebesar 0,116.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil uji regresi sederhana variabel Kemandirian Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,421 yang berarti bahwa Kemandirian Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,178 yang berarti bahwa Kemandirian Belajar memiliki pengaruh sebesar 17,8% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan sebesar 82,2% Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori. Menurut Sudjana (2010:39-40) berpendapat bahwa prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni, faktor dari dalam diri dan aktor dari luar diri atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimiliki siswa, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor dari luar diri siswa dapat menentukan atau mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai. Faktor ini sering dikatakan lingkungan belajar siswa. Cara belajar seseorang akan mempengaruhi Prestasi Belajar yang akan dicapai. Siswa dengan cara belajar yang baik akan memiliki Prestasi Belajar yang baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang baik.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian angket, ketika jam pelajaran kosong siswa menggunakan waktu tersebut untuk bersenda gurau dan bermain dengan teman-teman memiliki jumlah skor terendah. Oleh karena itu, diharapkan siswa untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan belajar, sehingga siswa tidak hanya bergantung pada pembelajaran yang diajarkan oleh guru saja. Siswa diharapkan mampu belajar secara mandiri untuk memperluas pengetahuan dan kemampuan berpikir.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayani (2015) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun

Ajaran 2014/2015". Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,352; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,124; dan $t_{hitung} = 2,715$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,676$.

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil penelitian variabel Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,532 yang berarti bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,283 yang berarti bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh sebesar 28,3% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan sebesar 71,7% Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Purwanto (2014: 102-106), menyatakan bahwa berhasil tidaknya belajar itu tergantung pada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua golongan: faktor yang ada pada diri seseorang itu sendiri yang kita sebut faktor individual, antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial, antara lain: faktor

keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat atau media yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial. Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa. Menurut Dalyono (2005:55), tanpa adanya motivasi, siswa tidak akan memiliki kemauan untuk belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian angket, siswa lebih senang mengerjakan soal akuntansi yang sama seperti yang dicontohkan guru memiliki jumlah skor terendah. Hal ini berarti bahwa motivasi siswa untuk berkreasi dengan cara yang berbeda dari guru masih kurang. Siswa diharapkan untuk mau berinovasi dan kreatif atas apa yang telah diajarkan guru, sehingga siswa tidak hanya meniru cara atau metode yang digunakan guru, tetapi juga dapat mengembangkannya menjadi pengetahuan yang lebih luas.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrial Irfa' (2017) dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017". Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{xly} sebesar 0,424; koefisien determinasi r^2_{xly} sebesar 0,180.

4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,914 yang berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,835 yang berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 83,5% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan sebesar 16,5% Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Besarnya sumbangannya efektif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 74,4%; besarnya sumbangannya efektif variabel Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 4,7%; dan besarnya sumbangannya efektif variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 4,4%; sedangkan 16,5% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dan dilakukan sesua dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan hanya berdasarkan nilai Penilaian Akhir Semester, sehingga kurang menggambarkan kemampuan siswa seutuhnya.
2. Jumlah populasi seharusnya 95 siswa, namun pada saat dilaksanakannya penelitian terdapat siswa yang tidak berangkat sekolah dikarenakan sakit, izin, dan sedang mengikuti kegiatan diluar sekolah, sehingga peneliti menggunakan 88 siswa yang hadir sebagai responden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah duraikan di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019 dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif r_{x1y} sebesar 0,910 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} menunjukkan nilai sebesar 0,829.
2. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019 dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif r_{x2y} sebesar 0,421 dan koefisien determinasi r^2_{x2y} menunjukkan nilai sebesar 0,178.
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019 dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif r_{x3y} sebesar 0,532 dan koefisien determinasi r^2_{x3y} menunjukkan nilai sebesar 0,283.
4. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK

Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019 dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi bernilai positif ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,914. Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,835 yang berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 83,5% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan sebesar 16,5% Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Besarnya sumbangan efektif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 74,4%; besarnya sumbangan efektif variabel Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 4,7%; dan besarnya sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 4,4%; sedangkan 16,5% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil pembahsana penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini membuktikan bahwa siswa yang memiliki Persepsi tentang Metode Mengajar Guru positif, maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang diperoleh akan semakin maksimal, sebaliknya jika

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru negatif maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang diperoleh juga rendah atau tidak maksimal. Oleh karena itu guru harus mampu membuat siswa memiliki Persepsi positif tentang Metode Mengajar Guru agar Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa meningkat. Upaya pemilihan metode mengajar guru yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi siswa juga dapat dilaksanakan oleh guru untuk meningkatkan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru menjadi positif sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan juga meningkat.

2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini membuktikan bahwa siswa yang memiliki Kemandirian Belajar yang tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang diperoleh juga semakin tinggi, sebaliknya jika siswa memiliki Kemandirian Belajar yang rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang diperoleh juga rendah atau tidak maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan Kemandirian Belajar agar Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan juga meningkat, dengan cara guru menggunakan metode pembelajaran yang mendukung siswa untuk belajar mandiri, guru juga harus mendorong siswa untuk membuat jadwal belajar mandiri, kemudian mengawasi kemajuan belajar siswa dengan memberi penilaian mengenai tugas yang

telah dikerjakan siswa secara mandiri dan siswa diminta untuk mengevaluasi hasil belajarnya sendiri.

3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang diperoleh juga akan tinggi, sebaliknya siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah maka Prestasi Belajar yang diperoleh juga akan rendah atau tidak maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar, agar Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa juga meningkat, dengan cara menciptakan suasana atau kondisi belajar yang menyenangkan dan kondusif, selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa untuk belajar, serta menumbuhkan semangat berkompetisi siswa melalui pemberian *reward* dan *punishment* dalam kegiatan pembelajaran.
4. Telah teuji bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang positif, Kemandirian Belajar yang tinggi, dan Motivasi Belajar yang tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang diperoleh siswa juga akan semakin baik atau maksimal, begitu juga

sebaliknya jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru negatif, Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang diperoleh siswa juga rendah atau tidak maksimal. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar agar siswa memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang baik. Salah satu upaya yang dilakukan dengan menciptakan suasana kelas yang menarik sehingga siswa tertarik saat pembelajaran berlangsung, guru memberikan motivasi terhadap siswa yang kurang aktif di kelas, dan penerapan kurikulum 2013 dengan tepat sehingga siswa dapat belajar secara mandiri tanpa harus bergantung dengan guru.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan implikasi yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah teruji variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian angket, metode mengajar guru membuat siswa bosan dan Guru menerangkan materi dengan menarik sehingga mudah dipahami memiliki jumlah skor terendah. Oleh karena itu dapat lebih

baik apabila guru mampu menciptakan pembelajaran yang menarik menggunakan metode-metode yang bervariasi, sehingga siswa menjadi semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru diharapkan juga memotivasi siswa untuk memahami tujuan pembelajaran, sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

2. Bagi Siswa

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang telah teruji variabel Kemandirian Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian angket, ketika jam pelajaran kosong siswa menggunakan waktu tersebut untuk bersenda gurau dan bermain dengan teman-teman memiliki jumlah skor terendah. Oleh karena itu, diharapkan siswa untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan belajar, sehingga siswa tidak hanya bergantung pada pembelajaran yang diajarkan oleh guru saja. Siswa diharapkan mampu belajar secara mandiri untuk memperluas pengetahuan dan kemampuan berpikir.
- b. Pada uji regresi sederhana variabel Motivasi Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian angket, siswa lebih senang mengerjakan soal akuntansi yang sama seperti yang dicontohkan guru memiliki jumlah skor terendah. Hal ini berarti bahwa motivasi siswa untuk berkreasi

dengan cara yang berbeda dari guru masih kurang. Siswa diharapkan untuk mau berinovasi dan kreatif atas apa yang telah diajarkan guru, sehingga siswa tidak hanya meniru cara atau metode yang digunakan guru, tetapi juga dapat mengembangkannya menjadi pengetahuan yang lebih luas.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 83,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh ketiga variabel yang diteliti pada penelitian kali ini, namun masih banyak variabel yang tidak diteliti pada penelitian kali ini. Oleh karena itu, dimungkinkan untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2013). *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Ali, M & Asrori, M. (2008). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Arifayani, Y. (2015). “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arvita. (2017). *Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia*. Diunduh tanggal 1 September 2018 dari <https://psychology.binus.ac.id/2017/02/17/rendahnya-kualitas-pendidikan-di-indonesia/>
- Cahyaningrum, D. (2017). “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil Peserta didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Creswell, J. W. (2007). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, California: SAGE Publications.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ded. (2018). *Ada Apa dengan Pendidikan di Indonesia*. Diunduh tanggal 1 September 2018 dari <https://student.cnnindonesia.com/edukasi/20180103112420-445-266335/ada-apa-dengan-pendidikan-di-indonesia/>
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Djamarah,S.B & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali.
- Gibbons, M. (2002). *The Self-Directed Learning Handbook: Challenging Adolescent Students to Excel*. San Francisco: Jossey-Bass John Wiley & Sons.Inc.
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irfa', A. (2017). "Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irwanto. (2002). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Total Grafika.
- Koca, F. (2016). Motivation to Learn and Teacher-Student Relationship. *Journal of Internasional Education and Leadership*. Vol. 6, Issue 2: 6-11.
- Ming, H.L., Huang, C.C., & Kuang, S.L. (2017). A Study of Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome. *Eurasia J Math Sci and Tech Ed*, 13 (7). 3554-3559.
- Mudjiman, H. (2007). *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.
- Mulyadi,S., Basuki, H., & Rahardjo, W. (2016). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugrahany, S.D. (2018). "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nugroho, A. (2005). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Palupi, S.R. (2017)."Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Sma Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Purwanto, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rasyidin, W. (2004). *Fisafat dan Teori Pendidikan*. Bandung: PPS-UPI.
- Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono, A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung. Cerdas Berhitung BSE.
- _____. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2015) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Surakhmad, W. (2006). *Pengantar Interaksi Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, S. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sutrisno, H. (2004). *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syam, M.N. (2004). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Malang: FIP IKIP Malang.
- Syah, D. (2005). *Perencanaan Sistem Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoifuri. (2007). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail.

- Tirtarahardja, U. & La Sulo, S.L. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tirtonegoro, S. (2001). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina aksara.
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, H.B. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis d Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgitto, B. (2010). *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Warren, Reeve, & Fess. (2008). *Pengantar Akuntansi*, Edisi Dua Puluh Satu. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Data Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean

A. Daftar siswa kelas XI Akuntansi 1

No	Nama Siswa
1	ADINDA FIONITA SARI
2	ANANDA PUTRI KARTIKA
3	ANI HANDAYANI
4	ANISA SEFIANA DEWI
5	DEVI TRIAS ANGGRAINI
6	DINDA SARAH WAHYUNI
7	DWI NURKHASANAH
8	EKA NOVI YANTI
9	ERNA CANDRA DEWI
10	FATHIYATUL HASANAH
11	FENTI ROSINDA
12	FILIA CAHYA RAMADATI
13	IFFAH FITRIANNISA
14	INDI ANINDITA
15	INTAN SABRINA RAMADHANI
16	ISMA ARYANI
17	JINGGAN NOYA KINTANI
18	KHALIFA AURELIA NUR HIDAYAT
19	LIA NUR SAFITRI
20	MIA ROSMIATI
21	NADYA ARNETA SORAYA
22	NINDYA OKTRIANA PUTRI
23	NOVITA DEWI ANGGRAINI
24	RIKA DIAH UTAMI
25	RIRIN OKTASARI
26	RISA FITRIANA
27	RISKA
28	SITI FAUZIAH KUMALASARI
29	SITI MASYITOH
30	SULISTYARINI
31	TRISTINE OKTAVIANI
32	VINKANISA APRILIA PUTRI

B. Daftar siswa kelas XI Akuntansi 2

No	Nama Siswa
1	ANNA PRATIWI
2	ANNISA DAMAYANTI
3	ARNINDA CANDRA FIRSADA
4	AYU WIDYAWATI
5	AYU WULANDARI
6	CANDRA PUSPITASARI
7	CANTIKA PUTRI CAHYA ANNISA
8	DEA ASTUTI
9	DEVITA PUTRI PRATAMA
10	DIAH PURWANINGSIH
11	DWI NUR RAHMA
12	DWI RAHAYU WULANDARI
13	ENI SRI SULASTRI
14	ERVINA RATNANINGSIH
15	ETIK WAHYUNI
16	GEBY RATNA PERTIWI
17	HESTI MURDANINGRUM
18	IKHSAN MURNIYATI
19	JOSELYN HERA PUTRI
20	LEVI LESTIANI
21	LUTVIANA ENDAH WULAN LESTARI
22	MITA NURMALITA SARI
23	MUTIA AYA ARAHMA
24	NURUL FAUZIAH
25	SALSABILA INDRASTUTI
26	SINTA TRISMIATUN
27	SITI NURHAYATI
28	SULISTIYANI FATMAWATI
29	TRI SETYAWATI
30	VASYA DONI ANGGRAINI
31	YAINI FADHILLAH

C. Daftar siswa kelas XI Akuntansi 3

No	Nama Siswa
1	ALFIANA DEWI PUNGKASARI
2	AMARA SEKAR DEWANTI
3	ANISA DHIAN CAHYANI
4	ARMELIA ADENURLITA NUNGGRAENI
5	ATIKAH SHOHWATUL MA'RIFAH
6	DESI APRILIANINGSIH
7	DEVITA SERLIYANA
8	DINA NUR INTAN RAFIKA SARI
9	ENGGA ADELIA
10	ENI SUSANTI
11	FADHILA PUTRI SALEHA
12	FATTIN AYU USWATUN KHASANAH
13	HERLINDA PRAMESWAARI
14	IRMA DWI ARDIYATI
15	JENI WINDHI ASTUTI
16	LATIFFA KENTARINGRUM
17	LISNA RAHMAWATI
18	MATHEA KRISTINA WARDANI
19	MOHAMMAT FAJAR
20	NOVANDA PUTRI ROMADHANI
21	NOVELLA LILYS ANUGGRAH HENY
22	NUR HANIFAH
23	NUR HIKMAH IKHTIAR
24	PUTRI ERLIANA YUNITASARI
25	RAHMA DWI DAMAYANTI
26	RISNA DWI MARGIYANTI
27	RISTIANI AYU KARTIKA
28	SANTI WIDARINI
29	SHOFY HADIANY TYASTUTI
30	SURYA ARIEF KURNIAWAN
31	VICKY RATIH PUSPITASARI
32	YUFRIDA EKA PUTRI

Lampiran 2
Angket Uji Coba Instrumen

Angket Uji Coba Instrumen

Identitas Responden:

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas responden di kolom yang telah disediakan,
2. Angket ini hanya untuk kepentingan peneliti sebagai data penelitian. Tidak akan mempengaruhi penilaian apapun dalam penilaian pembelajaran saudara/i. Oleh sebab itu, tidak perlu ragu untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang saudara/i alami,
3. Bacalah setiap pernyataan dengan tepat,
4. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang saudara alami dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan,
5. Berikut adalah keterangan alternatif pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

SL = Selalu

S = Setuju

SR = Sering

TS = Tidak Setuju

JR = Jarang

STS = Sangat Tidak Setuju

TP = Tidak Pernah

A. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru mampu mengubah pemikiran siswa dari tidak tahu menjadi tahu.	SS	S	TS	STS
2	Guru kurang dapat menguasai kelas, sehingga kelas menjadi ramai.	SS	S	TS	STS
3	Guru dapat membuat keadaan kelas menjadi menyenangkan.	SS	S	TS	STS
4	Guru menggunakan metode belajar yang mudah dimengerti siswa dalam menyampaikan materi.	SS	S	TS	STS

5	Guru menjelaskan materi secara berurutan.	SS	S	TS	STS
6	Guru menyesuaikan metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan waktu mengajar dan kondisi kelas.	SS	S	TS	STS
7	Metode mengajar yang digunakan guru membuat saya lebih fokus dalam menyimak materi yang diberikan.	SS	S	TS	STS
8	Metode mengajar yang digunakan guru membuat saya bosan.	SS	S	TS	STS
9	Guru menjelaskan materi Akuntansi Keuangan dengan suara lantang, jelas, dan dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas.	SS	S	TS	STS
10	Guru selalu menguasai materi yang diberikan.	SS	S	TS	STS
11	Metode mengajar guru membuat saya semangat untuk belajar.	SS	S	TS	STS
12	Metode mengajar yang digunakan guru membuat saya mengantuk.	SS	S	TS	STS
No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
13	Guru menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang sampaikan, sehingga siswa mampu menangkap pembelajaran dengan baik.	SL	SR	JR	TP
14	Guru menggunakan metode ceramah dan <i>power point</i> dalam mengajar.	SL	SR	JR	TP
15	Guru memberikan motivasi saat pembelajaran.	SL	SR	JR	TP
16	Guru bercerita diluar materi pelajaran saat pembelajaran.	SL	SR	JR	TP
17	Guru memberikan pekerjaan rumah atau tugas.	SL	SR	JR	TP
18	Guru melibatkan siswa agar ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi Keuangan.	SL	SR	JR	TP
19	Guru masuk kelas tepat waktu.	SL	SR	JR	TP
20	Guru meninggalkan kelas saat pembelajaran.	SL	SR	JR	TP
21	Guru mengakhiri kelas lebih awal daripada seharusnya.	SL	SR	JR	TP
22	Guru menggunakan LCD Proyektor ketika mengajar.	SL	SR	JR	TP
23	Guru menggunakan buku panduan belajar yang bervariasi dan terbaru.	SL	SR	JR	TP
24	Guru memberikan kesempatan bertanya untuk siswa.	SL	SR	JR	TP
25	Guru kurang memanfaatkan fasilitas disekolah untuk mendukung pembelajaran di kelas.	SL	SR	JR	TP
26	Guru menjawab pertanyaan siswa dengan jelas.	SL	SR	JR	TP
27	Guru menerangkan materi dengan menarik sehingga mudah dipahami.	SL	SR	JR	TP

B. Kemandirian Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mudah lupa materi yang sudah diajarkan di kelas.	SS	S	TS	STS
2	Saya pergi ke perpustakaan hanya jika diminta oleh guru.	SS	S	TS	STS
3	Sekolah memiliki sarana prasarana yang mendukung.	SS	S	TS	STS
4	Ketika disekolah diadakan les tambahan jam pelajaran saya tidak mengikutinya.	SS	S	TS	STS
5	Saya tidak membuat perencanaan dalam belajar.	SS	S	TS	STS
6	Saya menyadari jika saya memiliki kelemahan dalam penguasaan materi tertentu yang menurut saya sulit.	SS	S	TS	STS
7	Saya sulit memahami pelajaran yang baru diajarkan	SS	S	TS	STS
No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
8	Sebelum belajar saya menyiapkan buku-buku, alat tulis menulis atau peralatan belajar lain yang saya butuhkan.	SL	SR	JR	TP
9	Setiap ada PR atau tugas dari guru, saya langsung mengerjakan pada hari itu juga.	SL	SR	JR	TP
10	Saya meminjam alat tulis atau peralatan belajar lainnya kepada teman.	SL	SR	JR	TP
11	Saya mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) disekolah bersama teman-teman.	SL	SR	JR	TP
12	Saya menyiapkan pertanyaan yang akan saya tanyakan pada guru ketika pembelajaran di kelas.	SL	SR	JR	TP
13	Sesudah ulangan atau tes saya membiarkan begitu saja soal-soal ulangan tersebut dan saya tidak peduli apakah saya sudah bisa menjawab atau tidak.	SL	SR	JR	TP
14	Apabila ada pekerjaan rumah (PR) saya mengumpulkan tugas tersebut sewaktu-waktu atau kapanpun yang penting mengumpulkan.	SL	SR	JR	TP
15	Saya berani mengemukakan pendapat saya meskipun berbeda dengan pendapat orang lain.	SL	SR	JR	TP
16	Saya mencontek apabila ada soal ujian yang sulit.	SL	SR	JR	TP
17	Apabila guru sedang menerangkan saya mengobrol dengan teman sebangku.	SL	SR	JR	TP
18	Setiap ada kesulitan dalam memahami materi, saya bertanya kepada orang lain atau guru.	SL	SR	JR	TP

19	Apabila ada soal atau tugas yang sulit saya berusaha untuk memecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.	SL	SR	JR	TP
20	Saya senang mengajukan diri ketika disuruh mengerjakan soal di depan kelas.	SL	SR	JR	TP
21	Ketika jam pelajaran kosong saya menggunakan waktu tersebut untuk bersenda gurau dan bermain dengan teman-teman.	SL	SR	JR	TP
22	Saya membaca buku/referensi lain untuk menambah pengetahuan.	SL	SR	JR	TP
23	Ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya, maka kesempatan itu saya biarkan saja meskipun ada materi pelajaran yang belum saya pahami.	SL	SR	JR	TP
24	Saya membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru.	SL	SR	JR	TP
25	Jika materi pelajaran belum saya pahami, saya berusaha mencari buku-buku perpustakaan untuk membantu memahami.	SL	SR	JR	TP
26	Saya membuat rangkuman setelah membaca buku Akuntansi Keuangan.	SL	SR	JR	TP
27	Saya mengeluh ketika guru memberikan soal yang materinya belum diajarkan.	SL	SR	JR	TP
28	Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ulangan saja.	SL	SR	JR	TP
29	Saya mudah terpengaruh teman dalam menjawab soal Akuntansi Keuangan.	SL	SR	JR	TP
30	Saya merencanakan dan mengambil keputusan sendiri dalam urusan belajar.	SL	SR	JR	TP

C. Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Meskipun saya tahu resiko kegagalan itu ada, saya tidak takut memperjuangkan cita-cita saya.	SS	S	TS	STS
2	Saya tidak memiliki jadwal belajar dirumah.	SS	S	TS	STS
3	Saya ingin menjadi orang sukses maka saya harus berprestasi.	SS	S	TS	STS
4	Saya masih bingung dengan cita-cita saya.	SS	S	TS	STS
5	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena bisa memperkaya ilmu saya.	SS	S	TS	STS
6	Saya memandang bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri.	SS	S	TS	STS

7	Saya telah membuat jadwal kegiatan di rumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar.	SS	S	TS	STS
8	Saya senang belajar Akuntansi Keuangan karena mudah dipahami.	SS	S	TS	STS
9	Saya lebih senang mengerjakan soal akuntansi yang sama seperti yang dicontohkan guru.	SS	S	TS	STS
10	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pelajaran di sekolah.	SS	S	TS	STS
11	Saya lebih suka nonton TV dibanding belajar.	SS	S	TS	STS
12	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran karena diajak teman.	SS	S	TS	STS
13	Saya berani mengemukakan pendapat saya di depan teman-teman saya meskipun pendapat saya berbeda dengan teman.	SS	S	TS	STS
14	Saya senang belajar Akuntansi Keuangan bersama teman.	SS	S	TS	STS
No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
15	Saya termotivasi untuk belajar ketika teringat cita-cita.	SL	SR	JR	TP
16	Ketika ada soal akuntansi yang sulit, saya berhenti mengerjakannya.	SL	SR	JR	TP
17	Saya merasa senang apabila mendapat nilai tertinggi.	SL	SR	JR	TP
18	Bila saya mendapat kritikan dari teman, saya merasa putus asa.	SL	SR	JR	TP
19	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan.	SL	SR	JR	TP
20	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami penjelasan guru.	SL	SR	JR	TP
21	Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran.	SL	SR	JR	TP
22	Bila saya ditegur oleh guru saya tidak menghiraukannya.	SL	SR	JR	TP
23	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senangi.	SL	SR	JR	TP
24	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah.	SL	SR	JR	TP
25	Saya senang ketika guru memberikan tugas yang bervariasi.	SL	SR	JR	TP
26	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru.	SL	SR	JR	TP
27	Saya menghabiskan sebagian besar waktu	SL	SR	JR	TP

	belajar untuk bergosip dengan teman.				
28	Saya percaya pada jawaban ulangan Akuntansi Keuangan saya meskipun berbeda dengan jawaban teman.	SL	SR	JR	TP

Lampiran 3
Tabulasi Data Uji Coba Instrumen

Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru																													
IDENTITAS RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JUMLAH	
1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	71
2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	64	
3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	67	
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
5	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	70	
6	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	62	
7	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	64	
8	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	68	
9	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	71	
10	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	67	
11	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	67	
12	3	2	4	2	2	2	2	1	4	3	2	1	3	1	3	3	3	3	4	1	3	4	3	4	1	3	2	69	
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	83	
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	78	
16	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	76	
17	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	4	3	4	4	2	4	3	2	2	67	
18	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	71	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	1	2	2	75	
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	80	
21	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	60	
22	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	61	
23	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	62	

IDENTITAS RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JUMLAH
24	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	65	
25	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	66	
26	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	1	3	2	2	2	63	
27	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	61	
28	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	63	
29	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	64
30	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	65	
Total	88	72	76	71	75	73	72	64	78	77	67	60	72	55	81	68	64	84	102	84	90	96	75	93	82	70	65	2.054

Variabel Kemandirian Belajar																															
IDENTITAS RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JUMLAH
1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	74
2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	60	
3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	74
4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	75
5	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	74
6	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	74
7	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	72
8	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	69
9	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	68
10	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	69
11	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	72
12	2	1	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	64
13	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	81
14	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	75
15	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	75
16	2	3	3	4	3	2	3	4	4	1	2	2	3	1	4	3	3	1	2	3	2	4	2	3	3	3	1	3	2	3	79
17	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	1	2	3	3	2	3	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	4	1	2	68
18	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	4	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	2	73
19	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	65
20	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	68	
21	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	78	
22	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	79

IDENTITAS RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JUMLAH
23	2	2	3	4	2	1	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	75
24	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	78
25	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87
26	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	73
27	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	72
28	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	77
29	2	1	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	67	
30	3	2	2	4	2	1	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	72	
Total	71	66	79	99	72	58	92	92	71	80	75	63	82	94	70	87	74	65	62	63	57	65	77	61	60	63	68	69	75	77	2.187

IDENTITAS RESPONDEN	Variabel Motivasi Belajar																												JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	77	
2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	71	
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	74	
4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	76	
5	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	75	
6	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	78
7	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	80	
8	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	75	
9	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	71	
10	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	69	
11	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	73	
12	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	73
13	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	83	
14	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	77	
15	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	77	
16	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	1	3	2	3	3	82	
17	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	1	4	3	3	1	1	3	1	3	2	2	1	2	69	
18	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	3	70	
19	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	71	
20	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	76	
21	4	4	4	2	3	3	3	2	1	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	85	

IDENTITAS RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JUMLAH
22	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	85
23	1	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	88
24	4	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	84
25	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	85
26	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	72
27	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	80
28	3	2	3	2	3	4	3	3	1	3	1	2	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	75
29	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	77
30	4	4	4	4	3	3	2	3	1	3	2	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	87
Total	97	87	103	76	83	87	74	77	60	83	67	65	82	92	98	71	108	96	92	79	87	89	73	88	73	79	69	80	2315

Lampiran 4
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Persepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru

Correlations

		SkorTotal	Keterangan
Butir1	Pearson Correlation	,576**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
Butir2	Pearson Correlation	,491**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	30	
Butir3	Pearson Correlation	,537**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	
Butir4	Pearson Correlation	,628**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
Butir5	Pearson Correlation	,476**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,008	
	N	30	

Butir6	Pearson Correlation	,634**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
Butir7	Pearson Correlation	,747**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
Butir8	Pearson Correlation	,568**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
Butir9	Pearson Correlation	,615**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
Butir10	Pearson Correlation	,449*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,013	
	N	30	
Butir11	Pearson Correlation	,686**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	

Butir12	Pearson Correlation	,286	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,125	
	N	30	
Butir13	Pearson Correlation	,546**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	
Butir14	Pearson Correlation	-,290	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,120	
	N	30	
Butir15	Pearson Correlation	,103	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,588	
	N	30	
Butir16	Pearson Correlation	,562**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
Butir17	Pearson Correlation	,091	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,633	
	N	30	

Butir18	Pearson Correlation	,340	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,066	
	N	30	
Butir19	Pearson Correlation	,285	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,127	
	N	30	
Butir20	Pearson Correlation	,350	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,058	
	N	30	
Butir21	Pearson Correlation	,196	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,299	
	N	30	
Butir22	Pearson Correlation	,369*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,045	
	N	30	
Butir23	Pearson Correlation	,590**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	

Butir24	Pearson Correlation	,190	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,316	
	N	30	
Butir25	Pearson Correlation	,301	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,106	
	N	30	
Butir26	Pearson Correlation	,472**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,008	
	N	30	
Butir27	Pearson Correlation	,762**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
SkorTotal	Pearson Correlation	1	Valid
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	

**. Correlation is significant at the

0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the

0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,867	17

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kemandirian Belajar

Correlations

		SkorTotal	Keterangan
Butir1	Pearson Correlation	,409*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,022	
	N	31	
Butir2	Pearson Correlation	,641**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir3	Pearson Correlation	,263	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,153	
	N	31	
Butir4	Pearson Correlation	,182	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,328	
	N	31	
Butir5	Pearson Correlation	,628**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	

Butir6	Pearson Correlation	,258	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,161	
	N	31	
Butir7	Pearson Correlation	-,303	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,098	
	N	31	
Butir8	Pearson Correlation	,636**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir9	Pearson Correlation	,696**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir10	Pearson Correlation	,416*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,020	
	N	31	
Butir11	Pearson Correlation	,360*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,047	
	N	31	

Butir12	Pearson Correlation	,687**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir13	Pearson Correlation	,624**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir14	Pearson Correlation	,515**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	31	
Butir15	Pearson Correlation	,308	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,092	
	N	31	
Butir16	Pearson Correlation	,548**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	31	
Butir17	Pearson Correlation	,619**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	

Butir18	Pearson Correlation	-,.206	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,266	
	N	31	
Butir19	Pearson Correlation	-,122	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,514	
	N	31	
Butir20	Pearson Correlation	,783**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir21	Pearson Correlation	,615**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir22	Pearson Correlation	,584**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	31	
Butir23	Pearson Correlation	,494**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	31	

Butir24	Pearson Correlation	,778**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir25	Pearson Correlation	,452*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	31	
Butir26	Pearson Correlation	,512**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	31	
Butir27	Pearson Correlation	,523**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	31	
Butir28	Pearson Correlation	,614**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir29	Pearson Correlation	,419*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,019	
	N	31	

Butir30	Pearson Correlation	,305	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,096	
	N	31	
SkorTotal	Pearson Correlation	1	Valid
	Sig. (2-tailed)		
	N	31	

*. Correlation is significant at the

0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the

0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	22

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi belajar

Correlations

		SkorTotal	Keterangan
Butir1	Pearson Correlation	,126	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,506	
	N	30	
Butir2	Pearson Correlation	,694**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
Butir3	Pearson Correlation	,414*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,023	
	N	30	
Butir4	Pearson Correlation	,533**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	
Butir5	Pearson Correlation	,490**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	30	

Butir6	Pearson Correlation	,283	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,129	
	N	30	
Butir7	Pearson Correlation	,069	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,718	
	N	30	
Butir8	Pearson Correlation	,577**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
Butir9	Pearson Correlation	-,540**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	
Butir10	Pearson Correlation	-,085	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,655	
	N	30	
Butir11	Pearson Correlation	,383*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,037	
	N	30	

Butir12	Pearson Correlation	,002	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,991	
	N	30	
Butir13	Pearson Correlation	,265	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,157	
	N	30	
Butir14	Pearson Correlation	,503**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	30	
Butir15	Pearson Correlation	,489**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	30	
Butir16	Pearson Correlation	,534**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	
Butir17	Pearson Correlation	,164	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,386	
	N	30	

Butir18	Pearson Correlation	,576**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
Butir19	Pearson Correlation	,434*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,016	
	N	30	
Butir20	Pearson Correlation	,500**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	30	
Butir21	Pearson Correlation	,480**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	30	
Butir22	Pearson Correlation	,697**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
Butir23	Pearson Correlation	,744**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	

Butir24	Pearson Correlation	-,276	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,139	
	N	30	
Butir25	Pearson Correlation	,607**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
Butir26	Pearson Correlation	,398*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,030	
	N	30	
Butir27	Pearson Correlation	,455*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	30	
Butir28	Pearson Correlation	,323	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,081	
	N	30	
SkorTotal	Pearson Correlation	1	Valid
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,820	19

Lampiran 5
Instrumen Penelitian

Angket Penelitian

Dengan hormat,

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir Skripsi yang sedang saya tempuh di Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY) dengan judul: "**Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019**".

Maka, saya mengharap kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian dan sebagai syarat untuk dapat melanjutkan ke tahap yang selanjutnya. Atas kerjasama dan partisipasi saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Desember 2018

Peneliti,

(Putri Rahmawati)

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas responden di kolom yang telah disediakan,
2. Angket ini hanya untuk kepentingan peneliti sebagai data penelitian. Tidak akan mempengaruhi penilaian apapun dalam penilaian pembelajaran saudara/i. Oleh sebab itu, tidak perlu ragu untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang saudara/i alami,
3. Bacalah setiap pernyataan dengan tepat,
4. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang saudara alami dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan,
5. Berikut adalah keterangan alternatif pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

SL = Selalu

S = Setuju

SR = Sering

TS = Tidak Setuju

JR = Jarang

STS = Sangat Tidak Setuju

TP = Tidak Pernah

Identitas Responden:

Nama Responden :

Kelas :

A. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru mampu mengubah pemikiran siswa dari tidak tahu menjadi tahu.	SS	S	TS	STS
2	Guru kurang dapat menguasai kelas, sehingga kelas menjadi ramai.	SS	S	TS	STS
3	Guru dapat membuat keadaan kelas menjadi menyenangkan.	SS	S	TS	STS
4	Guru menggunakan metode belajar yang mudah dimengerti siswa dalam menyampaikan materi.	SS	S	TS	STS
5	Guru menjelaskan materi secara berurutan.	SS	S	TS	STS
6	Guru menyesuaikan metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan waktu mengajar dan kondisi kelas.	SS	S	TS	STS
7	Metode mengajar yang digunakan guru membuat saya lebih fokus dalam menyimak materi yang diberikan.	SS	S	TS	STS
8	Metode mengajar yang digunakan guru membuat saya bosan.	SS	S	TS	STS
9	Guru menjelaskan materi Akuntansi Keuangan dengan suara lantang, jelas, dan dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas.	SS	S	TS	STS
10	Guru selalu menguasai materi yang diberikan.	SS	S	TS	STS
11	Metode mengajar guru membuat saya semangat untuk belajar.	SS	S	TS	STS
No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
12	Guru menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang sampaikan, sehingga siswa mampu menangkap pembelajaran dengan baik.	SL	SR	JR	TP
13	Guru bercerita diluar materi pelajaran saat pembelajaran.	SL	SR	JR	TP
14	Guru menggunakan LCD Proyektor ketika mengajar.	SL	SR	JR	TP
15	Guru menggunakan buku panduan belajar yang bervariasi dan terbaru.	SL	SR	JR	TP
16	Guru menjawab pertanyaan siswa dengan jelas.	SL	SR	JR	TP
17	Guru menerangkan materi dengan menarik sehingga mudah dipahami.	SL	SR	JR	TP

B. Kemandirian Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mudah lupa materi yang sudah diajarkan di kelas.	SS	S	TS	STS
2	Saya pergi ke perpustakaan hanya jika diminta oleh guru.	SS	S	TS	STS
3	Saya tidak membuat perencanaan dalam belajar.	SS	S	TS	STS
No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
4	Sebelum belajar saya menyiapkan buku-buku, alat tulis menulis atau peralatan belajar lain yang saya butuhkan.	SL	SR	JR	TP
5	Setiap ada PR atau tugas dari guru, saya langsung mengerjakan pada hari itu juga.	SL	SR	JR	TP
6	Saya meminjam alat tulis atau peralatan belajar lainnya kepada teman.	SL	SR	JR	TP
7	Saya mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) disekolah bersama teman-teman.	SL	SR	JR	TP
8	Saya menyiapkan pertanyaan yang akan saya tanyakan pada guru ketika pembelajaran di kelas.	SL	SR	JR	TP
9	Sesudah ulangan atau tes saya membiarkan begitu saja soal-soal ulangan tersebut dan saya tidak peduli apakah saya sudah bisa menjawab atau tidak.	SL	SR	JR	TP
10	Apabila ada pekerjaan rumah (PR) saya mengumpulkan tugas tersebut sewaktu-waktu atau kapanpun yang penting mengumpulkan.	SL	SR	JR	TP
11	Saya mencontek apabila ada soal ujian yang sulit.	SL	SR	JR	TP
12	Apabila guru sedang menerangkan saya mengobrol dengan teman sebangku.	SL	SR	JR	TP
13	Saya senang mengajukan diri ketika disuruh mengerjakan soal di depan kelas.	SL	SR	JR	TP
14	Ketika jam pelajaran kosong saya menggunakan waktu tersebut untuk bersenda gurau dan bermain dengan teman-teman.	SL	SR	JR	TP
15	Saya membaca buku/referensi lain untuk menambah pengetahuan.	SL	SR	JR	TP
16	Ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya, maka kesempatan itu saya biarkan saja meskipun ada materi pelajaran yang belum saya	SL	SR	JR	TP

	pahami.				
17	Saya membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru.	SL	SR	JR	TP
18	Jika materi pelajaran belum saya pahami, saya berusaha mencari buku-buku perpustakaan untuk membantu memahami.	SL	SR	JR	TP
19	Saya membuat rangkuman setelah membaca buku Akuntansi Keuangan.	SL	SR	JR	TP
20	Saya mengeluh ketika guru memberikan soal yang materinya belum diajarkan.	SL	SR	JR	TP
21	Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ulangan saja.	SL	SR	JR	TP
22	Saya mudah terpengaruh teman dalam menjawab soal Akuntansi Keuangan.	SL	SR	JR	TP

C. Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak memiliki jadwal belajar dirumah.	SS	S	TS	STS
2	Saya ingin menjadi orang sukses maka saya harus berprestasi.	SS	S	TS	STS
3	Saya masih bingung dengan cita-cita saya.	SS	S	TS	STS
4	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena bisa memperkaya ilmu saya.	SS	S	TS	STS
5	Saya senang belajar Akuntansi Keuangan karena mudah dipahami.	SS	S	TS	STS
6	Saya lebih senang mengerjakan soal akuntansi yang sama seperti yang dicontohkan guru.	SS	S	TS	STS
7	Saya lebih suka nonton TV dibanding belajar.	SS	S	TS	STS
8	Saya senang belajar Akuntansi Keuangan bersama teman.	SS	S	TS	STS
No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
9	Saya termotivasi untuk belajar ketika teringat cita-cita.	SL	SR	JR	TP
10	Ketika ada soal akuntansi yang sulit, saya berhenti mengerjakannya.	SL	SR	JR	TP
11	Bila saya mendapat kritikan dari teman, saya merasa putus asa.	SL	SR	JR	TP
12	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan.	SL	SR	JR	TP
13	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami penjelasan guru.	SL	SR	JR	TP
14	Saya merasa putus asa bila menghadapi	SL	SR	JR	TP

	kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran.				
15	Bila saya ditegur oleh guru saya tidak menghiraukannya.	SL	SR	JR	TP
16	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senangi.	SL	SR	JR	TP
17	Saya senang ketika guru memberikan tugas yang bervariasi.	SL	SR	JR	TP
18	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru.	SL	SR	JR	TP
19	Saya menghabiskan sebagian besar waktu belajar untuk bergosip dengan teman.	SL	SR	JR	TP

Lampiran 6
Rekapitulasi Data Penelitian

1. Data Rekapitulasi Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru																		
Identitas Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah
1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	46
2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	39
3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	41
4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48
5	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	45
6	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	38
7	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	37
8	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	40
9	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	44
10	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	40
11	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	36
12	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	36
13	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	38
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	51
15	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	38
16	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	36
17	4	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	48
18	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	45
19	4	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	48
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	45
21	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	46
22	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	39
23	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	41
24	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	48
25	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	49
26	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	40
27	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	37
28	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	43
29	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	46
30	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	41
31	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	47
32	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	45
33	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	46
34	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	44

Identitas Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	49
36	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	49
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	52
40	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	49
41	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	49
42	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	41
43	3	2	4	2	2	2	2	1	4	3	2	3	3	4	3	3	2	45
44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	53
45	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
47	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	47
48	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	41
49	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	45
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	49
51	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	46
53	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	1	1	46
54	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	1	1	41
55	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	49
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	37
57	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	41
58	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	48
59	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	1	38
60	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	52
61	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	40
62	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	41
63	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	50
64	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	2	2	2	43
65	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	1	2	3	2	3	47
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	48
67	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	42
68	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	40
69	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	43
70	4	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	41
71	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	55	

Identitas Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah
72	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	42
73	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
74	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	47
75	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	34
76	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	48
77	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	40
78	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	48
79	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	53
80	3	3	1	2	3	2	4	1	2	3	2	3	1	2	2	1	1	36
81	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	40
82	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	42
83	4	2	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	1	2	2	1	1	40
84	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	47
85	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	45
86	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	41
87	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	53	
Total	274	213	241	229	234	229	233	195	246	237	224	225	203	268	233	214	195	3.893

2. Data Rekapitulasi Angket Kemandirian Belajar

Identitas Responden	Variabel Kemandirian Belajar																						JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	55
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	41
3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	49
4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	57
5	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	53
6	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	48
7	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	50
8	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	50
9	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	52
10	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	49
11	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	48
12	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	48
13	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	48
14	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	65
15	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	50
16	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	49
17	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	54
18	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	53

Identitas Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JUMLAH
19	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	57
20	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	52
21	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	56
22	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	50
23	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	51
24	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	59
25	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	57
26	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	53
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	40
29	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	53
30	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	52
31	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	50
32	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	51
33	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	51
34	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	49
35	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	52
36	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	52
37	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	52
38	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	52
39	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65

Identitas Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JUMLAH
40	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	51
41	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
42	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	48
43	2	1	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	43
44	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	60
45	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	54
46	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	55
47	2	3	3	4	4	1	2	2	3	1	3	3	3	2	4	2	3	3	3	1	3	2	57
48	2	2	2	4	2	3	1	2	3	3	3	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	1	47
49	2	2	4	3	3	3	1	2	3	4	4	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	51
50	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	46
51	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	61
52	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
53	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	63
54	1	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	3	50
55	2	1	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	50
56	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	55
57	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	57
58	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
59	1	1	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	46
60	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	52

Identitas Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JUMLAH
61	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	61
62	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	65
63	2	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	66
64	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	59
65	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	73
66	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	52
67	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
68	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	61
69	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	51
70	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	57
71	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	60
72	2	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	55
73	2	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	57
74	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	68
75	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	51
76	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	55
77	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	56
78	2	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	3	4	55
79	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	54
80	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	60
81	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	46

Identitas Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JUMLAH
82	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	3	2	2	3	42
83	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	3	3	2	1	1	2	2	2	51
84	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	74
85	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	55
86	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	51
87	2	1	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	44
88	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	58
Total	204	194	233	272	206	235	217	183	247	274	251	231	184	169	205	236	190	178	188	189	204	223	4713

3. Data Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar

Identitas Responden	Variabel Motivasi Belajar																			JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	52
2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	46
3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	48
4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	52
5	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	52
6	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	49
7	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	47
8	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	48
9	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	50
10	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	44
11	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	46
12	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	47
13	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	48
14	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	62
15	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	43
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	48
17	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	57
18	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	48
19	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	58

Identitas Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	JUMLAH
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	49	
21	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	55	
22	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52	
23	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	51	
24	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	57	
25	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	58	
26	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54	
27	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	45	
28	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	44	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	57	
30	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	51	
31	4	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	55	
32	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	51	
33	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53	
34	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	49	
35	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	
36	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	
37	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
38	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
39	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	
40	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	49	
41	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	50	

Identitas Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	JUMLAH
42	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	48
43	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	4	2	49
44	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	58
45	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	52
46	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	52
47	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	56
48	3	4	2	3	2	2	2	3	4	1	3	3	1	1	3	1	2	2	1	43
49	3	4	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	2	2	44
50	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	48
51	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	50
52	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	58
53	3	4	1	3	2	1	3	2	4	2	3	3	2	2	3	1	1	3	2	45
54	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	46
55	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	53
56	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	51	
57	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	47
58	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	52
59	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
60	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	53
61	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
62	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	54
63	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	50

Identitas Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	JUMLAH
64	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	59
65	3	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	63
66	4	4	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	59
67	2	3	1	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	48
68	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55
69	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	53
70	2	4	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	51
71	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	57
72	4	4	3	3	3	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	62
73	2	3	2	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	48
74	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	58
75	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	2	3	2	2	49
76	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	55
77	4	3	2	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	59
78	3	4	2	3	3	2	2	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	51
79	4	4	4	3	3	1	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	62
80	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	1	3	2	49
81	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	47
82	3	4	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	49
83	3	3	2	2	2	2	1	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	52
84	1	4	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	56
85	4	4	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56

Identitas Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	JUMLAH
86	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	52
87	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	53
88	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	65
Total	256	302	221	248	228	179	211	268	285	218	273	263	240	254	270	214	217	236	216	4.599

4. Data Rekapitulasi Prestasi Belajar (Y), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X₁), Kemandirian Belajar (X₂), dan Motivasi Belajar (X₃)

Responden	NILAI PAS	Persepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru (X₁)	Kemandirian Belajar (X₂)	Motivasi Belajar (X₃)
1	80	46	55	52
2	75	39	41	46
3	75	41	49	48
4	85	48	57	52
5	80	45	53	52
6	74	38	48	49
7	70	37	50	47
8	75	40	50	48
9	83	44	52	50
10	72	40	49	44
11	65	36	48	46
12	69	36	48	47
13	70	38	48	48
14	90	51	65	62
15	67	38	50	43
16	65	36	49	48
17	85	48	54	57
18	75	45	53	48
19	82	48	57	58
20	75	45	52	49
21	80	46	56	55
22	70	39	50	52
23	72	41	51	51
24	89	48	59	57
25	90	49	57	58
26	70	40	53	54
27	67	37	45	45
28	75	43	40	44
29	80	46	53	57
30	75	41	52	51
31	85	47	50	55
32	75	45	51	51

Responden	NILAI PAS	Persepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru (X₁)	Kemandirian Belajar (X₂)	Motivasi Belajar (X₃)
33	75	46	51	53
34	75	44	49	49
35	88	49	52	56
36	82	49	52	56
37	80	50	52	58
38	88	51	52	58
39	94	52	65	56
40	87	49	51	49
41	85	49	48	50
42	75	41	48	48
43	75	45	43	49
44	85	53	60	58
45	82	50	54	52
46	82	50	55	52
47	85	47	57	56
48	60	41	47	43
49	77	45	51	44
50	87	49	46	48
51	90	52	61	50
52	79	46	48	58
53	75	46	63	45
54	70	41	50	46
55	88	49	50	53
56	60	37	55	51
57	73	41	57	47
58	87	48	69	52
59	65	38	46	56
60	92	52	52	53
61	70	40	61	57
62	75	41	65	54
63	95	50	66	50
64	75	43	59	59
65	83	47	73	63
66	87	48	52	59
67	75	42	47	48
68	75	40	61	55

Responden	NILAI PAS	Persepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru (X₁)	Kemandirian Belajar (X₂)	Motivasi Belajar (X₃)
69	78	43	51	53
70	75	41	57	51
71	95	55	60	57
72	75	42	55	62
73	60	38	57	48
74	88	47	68	58
75	65	34	51	49
76	88	48	55	55
77	72	40	56	59
78	89	48	55	51
79	92	53	54	62
80	60	36	60	49
81	70	40	46	47
82	75	42	42	49
83	70	40	51	52
84	88	47	74	56
85	82	45	55	56
86	72	41	51	52
87	70	38	44	53
88	90	53	58	65

Lampiran 7
Deskriptif Data

A. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Nilai Penilaian Akhir Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60,00	4	4,5	4,5	4,5
	65,00	4	4,5	4,5	9,1
	67,00	2	2,3	2,3	11,4
	69,00	1	1,1	1,1	12,5
	70,00	9	10,2	10,2	22,7
	72,00	4	4,5	4,5	27,3
	73,00	1	1,1	1,1	28,4
	74,00	1	1,1	1,1	29,5
	75,00	20	22,7	22,7	52,3
	77,00	1	1,1	1,1	53,4
	78,00	1	1,1	1,1	54,5
	79,00	1	1,1	1,1	55,7
	80,00	5	5,7	5,7	61,4
	82,00	5	5,7	5,7	67,0
	83,00	2	2,3	2,3	69,3
	85,00	6	6,8	6,8	76,1
	87,00	4	4,5	4,5	80,7
	88,00	6	6,8	6,8	87,5
	89,00	2	2,3	2,3	89,8
	90,00	4	4,5	4,5	94,3
	92,00	2	2,3	2,3	96,6
	94,00	1	1,1	1,1	97,7
	95,00	2	2,3	2,3	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Statistics

Nilai Penilaian Akhir Semester

N	Valid	88
	Missing	0
Mean		78,0682
Median		75,0000
Mode		75,00
Std. Deviation		8,74254
Minimum		60,00
Maximum		95,00
Sum		6870,00

B. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34,00	1	1,1	1,1	1,1
	36,00	4	4,5	4,5	5,7
	37,00	3	3,4	3,4	9,1
	38,00	6	6,8	6,8	15,9
	39,00	2	2,3	2,3	18,2
	40,00	8	9,1	9,1	27,3
	41,00	10	11,4	11,4	38,6
	42,00	3	3,4	3,4	42,0
	43,00	3	3,4	3,4	45,5
	44,00	2	2,3	2,3	47,7
	45,00	7	8,0	8,0	55,7
	46,00	6	6,8	6,8	62,5
	47,00	5	5,7	5,7	68,2
	48,00	8	9,1	9,1	77,3
	49,00	7	8,0	8,0	85,2
	50,00	4	4,5	4,5	89,8
	51,00	2	2,3	2,3	92,0
	52,00	3	3,4	3,4	95,5
	53,00	3	3,4	3,4	98,9
	55,00	1	1,1	1,1	100,0
Total		88	100,0	100,0	

Statistics

Persepsi Siswa tentang Metode

Mengajar Guru

N	Valid	88
	Missing	0
Mean		44,2386
Median		45,0000
Mode		41,00
Std. Deviation		4,99884
Minimum		34,00
Maximum		55,00
Sum		3893,00

C. Variabel Kemandirian Belajar

Kemandirian Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40,00	1	1,1	1,1	1,1
	41,00	1	1,1	1,1	2,3
	42,00	1	1,1	1,1	3,4
	43,00	1	1,1	1,1	4,5
	44,00	1	1,1	1,1	5,7
	45,00	1	1,1	1,1	6,8
	46,00	3	3,4	3,4	10,2
	47,00	2	2,3	2,3	12,5
	48,00	7	8,0	8,0	20,5
	49,00	4	4,5	4,5	25,0
	50,00	7	8,0	8,0	33,0
	51,00	9	10,2	10,2	43,2
	52,00	9	10,2	10,2	53,4
	53,00	4	4,5	4,5	58,0
	54,00	3	3,4	3,4	61,4
	55,00	7	8,0	8,0	69,3
	56,00	2	2,3	2,3	71,6
	57,00	7	8,0	8,0	79,5
	58,00	1	1,1	1,1	80,7
	59,00	2	2,3	2,3	83,0
	60,00	3	3,4	3,4	86,4
	61,00	3	3,4	3,4	89,8
	63,00	1	1,1	1,1	90,9
	65,00	3	3,4	3,4	94,3
	66,00	1	1,1	1,1	95,5
	68,00	1	1,1	1,1	96,6
	69,00	1	1,1	1,1	97,7
	73,00	1	1,1	1,1	98,9
	74,00	1	1,1	1,1	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Statistics

Kemandirian Belajar

N	Valid	88
	Missing	0
Mean	53,5568	
Median	52,0000	
Mode	51,00 ^a	
Std. Deviation	6,64166	
Minimum	40,00	
Maximum	74,00	
Sum	4713,00	

a. Multiple modes exist. The
smallest value is shown

D. Variabel Motivasi Belajar

Motivasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
43,00	2	2,3	2,3	2,3
44,00	3	3,4	3,4	5,7
45,00	2	2,3	2,3	8,0
46,00	3	3,4	3,4	11,4
47,00	4	4,5	4,5	15,9
48,00	9	10,2	10,2	26,1
49,00	8	9,1	9,1	35,2
50,00	4	4,5	4,5	39,8
51,00	6	6,8	6,8	46,6
52,00	9	10,2	10,2	56,8
53,00	5	5,7	5,7	62,5
54,00	2	2,3	2,3	64,8
55,00	4	4,5	4,5	69,3
56,00	7	8,0	8,0	77,3
57,00	5	5,7	5,7	83,0
58,00	7	8,0	8,0	90,9
59,00	3	3,4	3,4	94,3
62,00	3	3,4	3,4	97,7
63,00	1	1,1	1,1	98,9
65,00	1	1,1	1,1	100,0
Total	88	100,0	100,0	

Statistics

Motivasi Belajar

N	Valid	88
	Missing	0
Mean		52,2614
Median		52,0000
Std. Deviation		4,99078
Minimum		43,00
Maximum		65,00
Sum		4599,00

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 48,5 + 3 \left(\frac{2}{2+2} \right) \\ &= 48,5 + 3 \left(\frac{2}{4} \right) \\ &= 48,5 + 1,5 \\ &= 50 \end{aligned}$$

Lampiran 8

Uji Prasyarat Analisis

A. Uji Linearitas

- Uji Linearitas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	88	100,0%	0	0,0%	88	100,0%
Prestasi Belajar * Kemandirian Belajar	88	100,0%	0	0,0%	88	100,0%
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	88	100,0%	0	0,0%	88	100,0%

Report

Prestasi Belajar

Persepsi Siswa tentang Metode mengajar Guru	Mean	N	Std. Deviation
34,00	65,0000	1	.
36,00	64,7500	4	3,68556
37,00	65,6667	3	5,13160
38,00	67,6667	6	4,84424

39,00	72,5000	2	3,53553
40,00	71,7500	8	2,18763
41,00	72,2000	10	4,63801
42,00	75,0000	3	,00000
43,00	76,0000	3	1,73205
44,00	79,0000	2	5,65685
45,00	77,0000	7	2,88675
46,00	78,1667	6	2,48328
47,00	85,8000	5	2,16795
48,00	86,5000	8	2,39046
49,00	86,7143	7	2,56348
50,00	84,7500	4	6,89807
51,00	89,0000	2	1,41421
52,00	92,0000	3	2,00000
53,00	89,0000	3	3,60555
55,00	95,0000	1	.
Total	78,0682	88	8,74254

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Persepsi Siswa tentang Metode mengajar Guru	Between Groups	(Combined)	5803,429	19	305,444	24,546	,000
		Linearity	5511,737	1	5511,737	442,939	,000
		Deviation from Linearity	291,692	18	16,205	1,302	,215
	Within Groups		846,162	68	12,444		
	Total		6649,591	87			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Persepsi				
Siswa tentang Metode	,910	,829	,934	,873
mengajar Guru				

2. Uji Linearitas Kemandirian Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y)

Report

Prestasi Belajar

Kemandirian Belajar	Mean	N	Std. Deviation
40,00	75,0000	1	.
41,00	75,0000	1	.
42,00	75,0000	1	.
43,00	75,0000	1	.
44,00	70,0000	1	.
45,00	67,0000	1	.
46,00	74,0000	3	11,53256
47,00	67,5000	2	10,60660
48,00	73,8571	7	6,69399
49,00	71,7500	4	4,71699
50,00	75,0000	7	8,24621
51,00	74,5556	9	6,10555
52,00	83,3333	9	5,95819
53,00	76,2500	4	4,78714
54,00	86,3333	3	5,13160
55,00	79,4286	7	9,79553
56,00	76,0000	2	5,65685
57,00	78,5714	7	10,11364
58,00	90,0000	1	.

59,00	82,0000	2	9,89949
60,00	80,0000	3	18,02776
61,00	78,3333	3	10,40833
63,00	75,0000	1	.
65,00	86,3333	3	10,01665
66,00	95,0000	1	.
68,00	88,0000	1	.
69,00	87,0000	1	.
73,00	83,0000	1	.
74,00	88,0000	1	.
Total	78,0682	88	8,74254

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kemandirian Belajar	Between Groups (Combined)	2437,083	28	87,039	1,219	,257
	Linearity	1180,700	1	1180,700	16,537	,000
	Deviation from Linearity	1256,383	27	46,533	,652	,888
	Within Groups	4212,508	59	71,398		
	Total	6649,591	87			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar *	,421	,178	,605	,367

2. Uji Linearitas Motivasi Belajar (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y)

Report

Prestasi Belajar

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
43,00	63,5000	2	4,94975
44,00	74,6667	3	2,51661
45,00	71,0000	2	5,65685
46,00	70,0000	3	5,00000
47,00	70,5000	4	1,73205
48,00	73,0000	9	7,56637
49,00	73,2500	8	7,97765
50,00	88,2500	4	5,37742
51,00	74,3333	6	9,24482
52,00	78,6667	9	6,42262
53,00	80,6000	5	9,15423
54,00	72,5000	2	3,53553
55,00	82,0000	4	5,71548

56,00	83,4286	7	9,12610
57,00	83,8000	5	9,47101
58,00	84,5714	7	4,31498
59,00	78,0000	3	7,93725
62,00	85,6667	3	9,29157
63,00	83,0000	1	.
65,00	90,0000	1	.
Total	78,0682	88	8,74254

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	3059,246	19	161,013	3,050	,000
		Linearity	1880,059	1	1880,059	35,608	,000
		Deviation from Linearity	1179,186	18	65,510	1,241	,256
	Within Groups		3590,345	68	52,799		
	Total		6649,591	87			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	,532	,283	,678	,460

B. Uji Multikoliniaritas

Correlations				
		Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Kemandirian Belajar	Motivasi Belajar
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Pearson Correlation	1	,393**	,531**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	88	88	88
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	,393**	1	,502**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	88	88	88
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	,531**	,502**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	88	88	88

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9

Uji Hipotesis

Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan Efektif (SE)

A. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

a. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,910 ^a	,829	,827	3,63742

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar

Guru

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5511,737	1	5511,737	416,582
	Residual	1137,854	86	13,231	
	Total	6649,591	87		

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,629	3,473	2,197	,031
	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	1,592	,078	,910	20,410

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemandirian Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,421 ^a	,178	,168	7,97444

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1180,700	1	1180,700	18,567	,000 ^b
	Residual	5468,891	86	63,592		
	Total	6649,591	87			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	48,362	6,946		6,962	,000
	Kemandirian Belajar	,555	,129	,421	4,309	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

c. Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,532 ^a	,283	,274	7,44712

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1880,059	1	1880,059	33,900	,000 ^b
	Residual	4769,532	86	55,460		
	Total	6649,591	87			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	29,390	8,398		3,499	,001
	Motivasi Belajar	,931	,160	,532	5,822	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

d. Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
- b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,914 ^a	,835	,829	3,61658

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru
- b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5550,903	3	1850,301	141,464	,000 ^b
	Residual	1098,688	84	13,080		
	Total	6649,591	87			

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
- b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,044	4,464		,682	,497	
	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	1,511	,093	,864	16,262	,000	,697 1,435
	Kemandirian Belajar	,079	,069	,060	1,147	,255	,725 1,379
	Motivasi Belajar	,076	,099	,043	,768	,444	,617 1,622

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Kemandirian Belajar	Motivasi Belajar
1	1	3,981	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,009	21,455	,05	,25	,87	,01
	3	,006	25,334	,61	,62	,06	,01
	4	,004	31,270	,34	,13	,08	,98

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	62,1496	95,1944	78,0682	7,98771	88
Residual	-11,95529	7,42068	,00000	3,55367	88
Std. Predicted Value	-1,993	2,144	,000	1,000	88
Std. Residual	-3,306	2,052	,000	,983	88

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

B. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Responden	Prestasi Belajar (Y)	Persepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru (X1)	Kemandirian Belajar (X2)	Motivasi Belajar (X3)	X1.Y	X2.Y	X3.Y
1	80	46	55	52	3.680	4.400	4.160
2	75	39	41	46	2.925	3.075	3.450
3	75	41	49	48	3.075	3.675	3.600
4	85	48	57	52	4.080	4.845	4.420
5	80	45	53	52	3.600	4.240	4.160
6	74	38	48	49	2.812	3.552	3.626
7	70	37	50	47	2.590	3.500	3.290
8	75	40	50	48	3.000	3.750	3.600
9	83	44	52	50	3.652	4.316	4.150
10	72	40	49	44	2.880	3.528	3.168
11	65	36	48	46	2.340	3.120	2.990
12	69	36	48	47	2.484	3.312	3.243
13	70	38	48	48	2.660	3.360	3.360
14	90	51	65	62	4.590	5.850	5.580
15	67	38	50	43	2.546	3.350	2.881
16	65	36	49	48	2.340	3.185	3.120
17	85	48	54	57	4.080	4.590	4.845
18	75	45	53	48	3.375	3.975	3.600
19	82	48	57	58	3.936	4.674	4.756
20	75	45	52	49	3.375	3.900	3.675
21	80	46	56	55	3.680	4.480	4.400
22	70	39	50	52	2.730	3.500	3.640
23	72	41	51	51	2.952	3.672	3.672
24	89	48	59	57	4.272	5.251	5.073
25	90	49	57	58	4.410	5.130	5.220
26	70	40	53	54	2.800	3.710	3.780
27	67	37	45	45	2.479	3.015	3.015
28	75	43	40	44	3.225	3.000	3.300
29	80	46	53	57	3.680	4.240	4.560
30	75	41	52	51	3.075	3.900	3.825
31	85	47	50	55	3.995	4.250	4.675

Responden	Prestasi Belajar (Y)	Persepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru (X1)	Kemandirian Belajar (X2)	Motivasi Belajar (X3)	X1.Y	X2.Y	X3.Y
32	75	45	51	51	3.375	3.825	3.825
33	75	46	51	53	3.450	3.825	3.975
34	75	44	49	49	3.300	3.675	3.675
35	88	49	52	56	4.312	4.576	4.928
36	82	49	52	56	4.018	4.264	4.592
37	80	50	52	58	4.000	4.160	4.640
38	88	51	52	58	4.488	4.576	5.104
39	94	52	65	56	4.888	6.110	5.264
40	87	49	51	49	4.263	4.437	4.263
41	85	49	48	50	4.165	4.080	4.250
42	75	41	48	48	3.075	3.600	3.600
43	75	45	43	49	3.375	3.225	3.675
44	85	53	60	58	4.505	5.100	4.930
45	82	50	54	52	4.100	4.428	4.264
46	82	50	55	52	4.100	4.510	4.264
47	85	47	57	56	3.995	4.845	4.760
48	60	41	47	43	2.460	2.820	2.580
49	77	45	51	44	3.465	3.927	3.388
50	87	49	46	48	4.263	4.002	4.176
51	90	52	61	50	4.680	5.490	4.500
52	79	46	48	58	3.634	3.792	4.582
53	75	46	63	45	3.450	4.725	3.375
54	70	41	50	46	2.870	3.500	3.220
55	88	49	50	53	4.312	4.400	4.664
56	60	37	55	51	2.220	3.300	3.060
57	73	41	57	47	2.993	4.161	3.431
58	87	48	69	52	4.176	6.003	4.524
59	65	38	46	56	2.470	2.990	3.640
60	92	52	52	53	4.784	4.784	4.876
61	70	40	61	57	2.800	4.270	3.990
62	75	41	65	54	3.075	4.875	4.050
63	95	50	66	50	4.750	6.270	4.750
64	75	43	59	59	3.225	4.425	4.425

Responden	Prestasi Belajar (Y)	Persepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru (X1)	Kemandirian Belajar (X2)	Motivasi Belajar (X3)	X1.Y	X2.Y	X3.Y
65	83	47	73	63	3.901	6.059	5.229
66	87	48	52	59	4.176	4.524	5.133
67	75	42	47	48	3.150	3.525	3.600
68	75	40	61	55	3.000	4.575	4.125
69	78	43	51	53	3.354	3.978	4.134
70	75	41	57	51	3.075	4.275	3.825
71	95	55	60	57	5.225	5.700	5.415
72	75	42	55	62	3.150	4.125	4.650
73	60	38	57	48	2.280	3.420	2.880
74	88	47	68	58	4.136	5.984	5.104
75	65	34	51	49	2.210	3.315	3.185
76	88	48	55	55	4.224	4.840	4.840
77	72	40	56	59	2.880	4.032	4.248
78	89	48	55	51	4.272	4.895	4.539
79	92	53	54	62	4.876	4.968	5.704
80	60	36	60	49	2.160	3.600	2.940
81	70	40	46	47	2.800	3.220	3.290
82	75	42	42	49	3.150	3.150	3.675
83	70	40	51	52	2.800	3.570	3.640
84	88	47	74	56	4.136	6.512	4.928
85	82	45	55	56	3.690	4.510	4.592
86	72	41	51	52	2.952	3.672	3.744
87	70	38	44	53	2.660	3.080	3.710
88	90	53	58	65	4.770	5.220	5.850
TOTAL	6.870	3.893	4.713	4.599	307.381	370.064	361.054

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 X_1 &= 3.893 & a_1 &= 1,511 \\
 X_2 &= 4.713 & a_1 &= 0,079 \\
 X_3 &= 4.599 & a_1 &= 0,076 \\
 Y &= 6.870 & R_{y(1,2,3)} &= 0,914 \\
 \Sigma X_1 Y &= 307.381 & R^2_{y(1,2,3)} &= 0,835 \\
 \Sigma X_2 Y &= 370.064 & N &= 88 \\
 \Sigma X_3 Y &= 361.054 \\
 JK_{\text{reg}} &= a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y + a_3 \Sigma X_3 Y \\
 &= (1,511 \times 307.381) + (0,079 \times 370.064) + (0,076 \times 361.054) \\
 &= 464.452,691 + 29.235.056 + 27.440,104 \\
 &= 521.127,851
 \end{aligned}$$

1. Sumbangan Relatif

$$SR X_1 = \frac{464.452,691}{521.127,851} \times 100\%$$

$$= 89,1\%$$

$$SR X_1 = \frac{29.235.056}{521.127,851} \times 100\%$$

$$= 5,6\%$$

$$SR X_1 = \frac{27.440,104}{521.127,851} \times 100\%$$

$$= 5,3\%$$

2. Sumbangan Efektif

$$SE X_1 = SR X_1 \% \times R^2_{y(1,2,3)}$$

$$= 89,1\% \times 0,835$$

$$= 74,4\%$$

$$SE X_2 = SR X_2 \% \times R^2_{y(1,2,3)}$$

$$= 5,6\% \times 0,835$$

$$= 4,7\%$$

$$SE X_3 = SR X_3 \% \times R^2_{y(1,2,3)}$$

$$= 5,3\% \times 0,835$$

$$= 4,4\%$$

Lampiran 10

Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 550330, Fax. 0274 513132
Website : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 05 Desember 2018

Nomor : 070/13880

Kepada Yth.

Lamp : -

1. Kepala SMK Negeri 1
Godean

Hal : Rekomendasi
Penelitian

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 074/11500/Kesbangpol/2018 tanggal 03 Desember 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan izin rekomendasi penelitian kepada:

Nama	:	Putri Rahmawati
NIM	:	15803241023
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Akuntansi
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Judul	:	PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU, KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR
	:	TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2018/2019
Lokasi	:	SMK Negeri 1 Godean,
Waktu	:	03 Desember 2018 s.d 20 Desember 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan
Standarisasi

Didik Wardaya, S.E., M.Pd.
NIP 19660530 198602 1 002



*Scan kode untuk cek validnya surat ini.

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Catatan:

Hasil print out dan bukti rekomendasi ini

sudah berlaku tanpa Cap